

PT Medikaloka Hermina Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan interim konsolidasian
tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)/
*Interim Consolidated financial statements
as of March 31, 2024
and for the three-month period then ended
(unaudited)*

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian.....	9 - 106	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT. MEDIKALOKA HERMINA Tbk

Kantor Pusat : Jl. Raya Jatinegara Barat No. 126 Jatinegara, Jakarta Timur 13320
Kantor Cabang : Hermina Tower I Lt. 10 Jl. Selangit Blok B-10 Kav. 04, Kemayoran, Jakarta Pusat 10610
Telp. 021-8572525 Fax. 021-8560601 Website : www.herminahospitals.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Tidak Diaudit)
PT MEDIKALOKA HERMINA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (Unaudited)
PT MEDIKALOKA HERMINA TBK ("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Hasmoro	Name
Alamat kantor	Jl. Selangit, Blok B. 10, Kav. 4, Kemayoran, Jakarta Pusat	Office address
Alamat domisili	Tebet Barat I No. A-3 RT 009/002, Tebet, Jakarta Selatan	Residential address
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
Nama	Yulisar Khiat	Name
Alamat kantor	Jl. Selangit, Blok B. 10, Kav. 4, Kemayoran, Jakarta Pusat	Office address
Alamat domisili	JL. Raya Jatinegara Barat No. 126 Kampung Melayu, Jatinegara, Jakarta Timur	Residential address
Jabatan	Direktur/Director	Title

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;
- Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
- The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by OJK;*
- All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;*
 - The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit material information or facts;*
- We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 26 April 2024/ April 26, 2024

Hasmoro
Direktur Utama/President Director

Yulisar Khiat
Direktur/Director

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (Tidak Diaudit)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2h,2i,4,27,28	706.536	855.212	Cash on hand and in banks
Piutang				Accounts receivable
Usaha	2h,5,27,28			Trade
Pihak berelasi	26a	2.095	2.081	Related parties
Pihak ketiga - neto		964.991	854.333	Third parties - net
Aset kontrak	5	45.870	28.780	Contract assets
Lain-lain	2h,6,27,28			Others
Pihak berelasi	26b	9.516	8.981	Related parties
Pihak ketiga - neto		63.073	68.842	Third parties - net
Investasi aset keuangan	2h,2j,7	335	431	Investment in financial assets
Persediaan	2l,8	108.025	117.430	Inventories
Beban dibayar dimuka - neto	2m,9	8.658	4.803	Prepaid expenses - net
Uang muka	9	9.922	5.998	Advances
Aset lancar lainnya		1.778	3.205	Other current assets
Total aset lancar		1.920.799	1.950.096	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan restitusi pajak	14a	32.505	30.355	Estimated claims for tax refund
Uang muka				Advances for purchase
pembelian aset tetap	11	807.876	657.064	of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2t,14d	81.884	77.525	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2n,10	6.144.779	5.873.984	Fixed assets - net
Aset lain-lain - neto	2o,31b	212.922	213.627	Other assets - net
Total aset tidak lancar		7.279.966	6.852.555	Total non-current assets
TOTAL ASET		9.200.765	8.802.651	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (Tidak Diaudit)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2h,16a,27,28	56.550	48.223	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha	2h,12,27,28			Trade
Pihak berelasi	26c	2.645	2.458	Related parties
Pihak ketiga		379.540	353.292	Third parties
Lain-lain	2h,13,27,28			Others
Pihak berelasi	26d	49.669	53.440	Related parties
Pihak ketiga		575.335	514.695	Third parties
Utang pajak	2t,14b	230.402	193.851	Taxes payable
Akrual	2h,15,27,28	42.318	42.685	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2r,18a	92.548	123.125	Short-term employee benefits liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	2h,16b,27,28	174.806	207.005	Bank loans
Liabilitas kontrak		11.919	11.088	Contract liabilities
Liabilitas sewa	2y	3.162	2.967	Lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek		<u>1.618.894</u>	<u>1.552.829</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank	2h,16b,27,28	1.864.409	1.880.089	Bank loans
Liabilitas kontrak		73	23	Contract liabilities
Liabilitas sewa	2y	1.269	1.860	Lease liabilities
Utang obligasi - neto	2h,17,27,28	120.776	120.753	Bonds payable - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2r,18b	52.098	48.771	Long-term employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang		<u>2.038.625</u>	<u>2.051.496</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>3.657.519</u>	<u>3.604.325</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (Tidak Diaudit)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp20 (nilai penuh) per saham.				Share capital - Rp20 (full amount) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.262.296.435 saham pada 2024 dan 15.034.831.430 saham pada 2023		305.246	300.697	Issued and fully paid - 15,262,296,435 shares in 2024 and 15,034,831,430 shares in 2023
Tambahan modal disetor	20	2.162.545	2.028.618	Additional paid-in capital
Program opsi kepemilikan saham	1b,20	19.736	51.824	Shares option program
Saham treasuri	2cc,19	(452.907)	(452.907)	Treasury shares
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	2dd,20	(511.069)	(511.069)	Differences in value of transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1b,1c	31.840	31.840	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	21	2.613.078	2.420.115	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.168.469	3.869.118	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	20	1.374.777	1.329.208	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		5.543.246	5.198.326	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9.200.765	8.802.651	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month period Ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN NETO	1.706.410	22	1.352.596	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.037.561)	23	(846.354)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	668.849		506.242	GROSS PROFIT
Beban usaha	(337.698)	24	(316.973)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	2.110	25	8.324	Other income - net
LABA USAHA	333.261		197.593	OPERATING INCOME
Biaya keuangan dan administrasi bank	(38.444)		(34.310)	Finance costs and bank administration
Penghasilan keuangan	10.224		10.170	Finance income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	305.041		173.453	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
Kini	(66.222)	2t, 14c	(36.970)	Current
Tangguhan	5.081	2t, 14c	365	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(61.141)	2t, 14c	(36.605)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO PERIODE BERJALAN	243.900		136.848	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3.282	18b	3.268	Re-measurements on long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(722)	14d	(719)	Related income tax
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	2.560		2.549	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	246.460		139.397	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-month period Ended March 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	190.946		108.900	The owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	52.954		27.948	Non-controlling interests
Total	243.900		136.848	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	192.963		110.850	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	53.497		28.547	Non-controlling interests
Total	246.460		139.397	Total
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				EARNING PER SHARE (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	12,96	20	7,52	Basic
Dilusian	12,92	20	7,49	Diluted

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Three-Month Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
 Equity attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan modal dibayar/ Additional paid- in capital	Saham treasuri/ Treasury Shares	Program opsi kepemilikan saham/ Shares option program	Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali/ Transactions with non-controlling interests	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	299.121	1.923.657	(452.907)	66.823	(504.766)	17.920	2.090.976	3.440.824	1.244.649	4.685.473	Balance January 1, 2023
Tambahan modal dibayar	231	9.150	-	(2.198)	-	-	-	7.183	-	7.183	Additional paid-in capital
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	108.900	108.900	27.948	136.848	Net income for the period
Laba komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.950	1.950	599	2.549	Other comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2023	299.352	1.932.807	(452.907)	64.625	(504.766)	17.920	2.201.826	3.558.857	1.273.196	4.832.053	Balance as of March 31, 2023
Saldo 31 Januari 2023	300.697	2.028.618	(452.907)	51.824	(511.069)	31.840	2.420.115	3.869.118	1.329.208	5.198.326	Balance as of January 31, 2023
Dividen	29	-	-	-	-	-	-	-	(7.928)	(7.928)	Dividends
Tambahan modal dibayar	4.549	133.927	-	(32.088)	-	-	-	106.388	-	106.388	Additional paid-in capital
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	190.946	190.946	52.954	243.900	Net income for the period
Laba komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	2.017	2.017	543	2.560	Other comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2024	305.246	2.162.545	(452.907)	19.736	(511.069)	31.840	2.613.078	4.168.469	1.374.777	5.543.246	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		Periode tiga bulan Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month period Ended March 31,			
		2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pasien		1.579.393		1.278.870	Cash receipts from patients
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lainnya		(651.527)		(598.158)	Cash paid to suppliers and other parties
Pembayaran kas kepada karyawan		(548.955)		(373.202)	Cash paid to employees
Penerimaan kas lain-lain		1.606		12.631	Cash receipts from other income
Kas diperoleh dari operasi		380.517		320.141	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan		10.224		10.170	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan dan administrasi bank		(40.475)		(33.814)	Finance costs and bank administration paid
Pembayaran pajak penghasilan badan		(22.743)		(39.591)	Corporate income taxes paid
Penerimaan pengembalian pajak		1.331		-	Receipt of tax refund
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		328.854		256.906	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap		285	10	539	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset lain-lain		(14.013)		(48.505)	Acquisitions of other assets
Uang muka pembelian aset tetap		(83.938)		(101.411)	Advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap		(438.161)	10,32	(144.626)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(535.827)		(294.003)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank					Bank loans
Penerimaan pinjaman		15.376		87.199	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman		(54.928)		(32.493)	Repayments of loans
Program kepemilikan saham		106.388		7.183	Share ownership program
Pembayaran utang sewa kepentingan nonpengendali		(611)		(809)	Payments of lease liabilities
		(7.928)		-	subsidiaries non-controlling interests
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan		58.297		61.080	Net Cash Provided in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Periode tiga bulan Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-month period Ended March 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(148.676)		23.983	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	855.212		774.947	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	706.536	4	798.930	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 32.

Information of non-cash activities is disclosed in Note 32.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Medikaloka Hermina Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Imam Santoso, S.H., No. 5 tanggal 7 Mei 1999. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sekarang menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17517/HT.01.01.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 6136 tanggal 13 Oktober 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn. No. 239 tanggal 29 Februari 2024 mengenai :

- Menyetujui pengunduran diri Tuan Aristo Sungkono Setiawidjaja;
- Mengangkat Yulisar Khiat sebagai Wakil Direktur Utama;
- Mengangkat Dr. Binsar Parasian Simorangkir sebagai Wakil Direktur Utama;
- Mengangkat Drg. Susi Setywati sebagai Direktur;
- Mengangkat Dr. Tan Suryanti Gunadi sebagai Direktur;

Pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Adminitrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0088528 Tahun 2024.

Perusahaan adalah pemilik Rumah Sakit Hermina Jatinegara dan beralamat di Jalan Jatinegara Barat No. 126, Jakarta Timur. Ijin penyelenggaraan rumah sakit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 91201067105920001 tanggal 19 Juni 2022 yang berlaku sampai dengan 14 Juni 2027. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1985. Perusahaan merupakan bagian dari grup usaha Hermina.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa kesehatan.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut Grup) tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir yang memiliki pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Medikaloka Hermina Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed of Imam Santoso, S.H., No. 5 dated May 7, 1999. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Justice and Human Rights (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-17517/HT.01.01.TH.99 dated October 12, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 6136 dated October 13, 2000.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 239 of Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn., dated February 29, 2024 concerning :

- *Approved the resignation of Mr. Aristo Sungkono Setiawidjaja;*
- *Appointed Yulisar Khiat as Deputy Main Director;*
- *Appointed Dr. Binsar Parasian Simorangkir as Deputy Main Director;*
- *Appointed Drg. Susi Setywati as Director;*
- *Appointed Dr. Tan Suryanti Gunadi as Director;*

Which the notification has been received and recorded in Administration System Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Reception Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0088528 Tahun 2024..

The Company is the owner of Hermina Hospital Jatinegara addressed at Jalan Jatinegara Barat No.126, East Jakarta. The operating license of the Company's hospital is based on the Decision Letter of the Head of Capital Investment and One-Stop Service Department of Special Capital City Region Province of Jakarta. No. 91201067105920001 dated June 19, 2022 which is valid through June 14, 2027. The Company started its commercial operations in 1985. The Company is part of the Hermina business group.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is healthcare services.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to herein as the Group) do not have parent entity nor ultimate parent entity which has the control over the Company and its Subsidiaries.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Penerbitan Obligasi

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-45/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 446.110.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp3.700 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 446.110.000 lembar saham (termasuk hasil konversi obligasi (wajib) konversi sejumlah 94.730.000 lembar).

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-233/D.04/2020 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp425.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% dan nilai nominal Rp21.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan September 2023 dan September 2025.

Obligasi tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2024	2023	2024	2023
Langsung/Direct								
PT Medikaloka Internusa (M Internusa)	Jakarta	Rumah Sakit / Hospital	1989	1989	66,50%	66,50%	373.795	369.454
PT Medikaloka Sejahtera (M Sejahtera)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	1996	1997	74,00%	74,00%	588.599	529.882
PT Medikaloka Husada (M Husada)	Depok	Rumah Sakit / Hospital	2000	2000	79,75%	79,75%	310.914	303.991
PT Medikaloka Daan Mogot (M Daan Mogot)	Jakarta	Rumah Sakit / Hospital	2001	2002	72,00%	72,00%	272.535	264.167

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering and Issuance of Bonds

On May 4, 2018, the Company received the effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") in its Decision Letter No. S-45/D.04/2018 to offer its 446,110,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp3,700 (full amount) per share.

On May 16, 2018, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.

The number of shares issued in relation with the initial public offering are 446,110,000 shares (including the conversion of (mandatory) convertible notes equivalent to 94,730,000 shares).

On August 31, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-233/D.04/2020 for its Public Offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche I Year 2020 with face value of Rp425,500 for series A which bears interest at the fixed rate of 8.00% and face value of Rp21,000 for series B which bear interests at the fixed rate of 8.50%. The bonds will mature in September 2023 and September 2025, respectively.

The bonds were registered in Indonesia Stock Exchange on September 9, 2020.

c. Subsidiaries

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has direct or indirect ownership in the following Subsidiaries:

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2024	2023	2024	2023
Langsung (lanjutan)/Direct (continued)								
PT Medikaloka Bogor (M Bogor)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2001	2002	84,75%	84,75%	228.677	206.899
PT Medikaloka Mitra Pasteur (MM Pasteur)	Jakarta	Investasi / Investment	2003	-	65,00%	65,00%	13.817	13.817
PT Medikaloka Pasteur (M Pasteur)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2003	2004	20,25%	20,25%	293.328	282.893
PT Medikaloka Malang (M Malang)	Malang	Rumah Sakit / Hospital	2004	2005	67,00%	67,00%	167.917	153.934
PT Medikaloka Mitra Pandanaran (MM Pandanaran)	Jakarta	Investasi / Investment	2004	-	72,50%	72,50%	5.913	5.913
PT Medikaloka Pandanaran (M Pandanaran)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2004	2004	23,17%	23,17%	264.270	269.108
PT Medikaloka Mitra Arcamanik (MM Arcamanik)	Jakarta	Investasi / Investment	2008	-	70,00%	70,00%	19.473	20.593
PT Medikaloka Mitra Sukabumi (MM Sukabumi)	Jakarta	Investasi / Investment	2006	-	71,43%	71,43%	10.746	10.757
PT Medikaloka Sukabumi (M Sukabumi)	Sukabumi	Rumah Sakit / Hospital	2006	2007	16,00%	16,00%	143.852	141.425
PT Medikaloka Mitra Grand Bekasi (MM Grand Bekasi)	Jakarta	Investasi / Investment	2007	-	68,98%	68,98%	18.082	18.082
PT Medikaloka Mitra Tangerang (MM Tangerang)	Jakarta	Investasi / Investment	2007	-	83,33%	83,33%	18.294	18.304
PT Medikaloka Tangerang (M Tangerang)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2006	2008	21,75%	21,75%	215.767	204.439
PT Medikaloka Grand Bekasi (M Grand Bekasi)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2008	2009	26,25%	26,25%	272.724	258.563
PT Medikaloka Mitra Palembang (MM Palembang)	Jakarta	Investasi / Investment	2010	-	70,27%	70,27%	25.493	25.493
PT Medikaloka Arcamanik (M Arcamanik)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2008	2010	12,25%	12,25%	238.126	231.737
PT Medikaloka Mitra Ciputat (MM Ciputat)	Jakarta	Investasi / Investment	2010	-	69,55%	69,55%	20.499	20.499
PT Medikaloka Mitra Galaxy (MM Galaxy)	Jakarta	Investasi / Investment	2010	-	65,00%	65,00%	11.127	11.127
PT Medikaloka Galaxy (M Galaxy)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2002	2010	5,00%	5,00%	175.495	169.179
PT Medikaloka Mitra Cileungsi (MM Cileungsi)	Jakarta	Investasi / Investment	2011	-	59,23%	59,23%	29.328	29.328
PT Medikaloka Ciputat (M Ciputat)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	28,25%	28,25%	182.377	201.596
PT Medikaloka Palembang (M Palembang)	Palembang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	37,75%	37,75%	204.411	201.183
PT Medikaloka Mitra Banyumanik (MM Banyumanik)	Jakarta	Investasi / Investment	2013	-	63,46%	63,46%	32.727	32.740
PT Medikaloka Mitra Solo (MM Solo)	Jakarta	Investasi / Investment	2013	-	56,36%	56,36%	30.098	30.123
PT Medikaloka Cileungsi (M Cileungsi)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2011	2013	30,25%	30,25%	168.896	174.424
PT Medikaloka Mitra Serpong (MM Serpong)	Jakarta	Investasi / Investment	2013	-	73,53%	73,53%	18.891	18.881
PT Medikaloka Serpong (M Serpong)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2013	-	22,00%	22,00%	166.079	166.064
PT Medikaloka Banyumanik (M Banyumanik)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	19,50%	19,50%	128.380	126.747
PT Medika Loka Ciruas (M Ciruas)	Serang	Rumah Sakit / Hospital	2014	2014	66,70%	66,70%	170.478	168.749
PT Medika Loka Yogya (M Yogya)	Yogyakarta	Rumah Sakit / Hospital	2014	2015	59,00%	59,00%	93.317	94.606
PT Medika Loka Padang (M Padang)	Padang	Rumah Sakit / Hospital	2014	2018	68,50%	68,50%	153.422	141.508
PT Medika Loka Bitung (M Bitung)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2014	2016	61,11%	61,11%	117.789	118.402
PT Medika Loka Purwokerto (M Purwokerto)	Purwokerto	Rumah Sakit / Hospital	2015	2017	64,85%	64,85%	122.758	124.663
PT Medika Loka Samarinda (M Samarinda)	Samarinda	Rumah Sakit / Hospital	2016	2018	82,50%	82,50%	169.158	163.651

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2024	2023	2024	2023
Langsung (lanjutan)/Direct (continued)								
PT Medika Loka Makassar (M Makassar)	Makassar	Rumah Sakit / Hospital	2014	2016	68,00%	57,50%	153.032	147.908
PT Medika Loka Balikpapan (M Balikpapan)	Balikpapan	Rumah Sakit / Hospital	2015	2017	57,50%	62,00%	158.287	156.360
PT Medika Loka Medan (M Medan)	Medan	Rumah Sakit / Hospital	2014	2017	62,00%	68,00%	155.362	150.687
PT Medika Loka Podomoro (M Podomoro)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2017	2017	76,00%	76,00%	184.380	173.274
PT Medika Loka Jakabaring (M Jakabaring)	Palembang	Rumah Sakit / Hospital	2017	2018	77,00%	77,00%	156.149	152.168
PT Medika Loka Karawang (M Karawang)	Karawang	Rumah Sakit / Hospital	2017	2020	76,25%	76,25%	158.940	160.422
PT Medika Loka Kendari (M Kendari)	Kendari	Rumah Sakit / Hospital	2017	2019	80,50%	80,50%	126.624	124.874
PT Medika Loka Surabaya (M Surabaya)	Surabaya	Rumah Sakit / Hospital	2017	-	99,00%	99,00%	900	900
PT Medika Loka Pekanbaru (M Pekanbaru)	Pekanbaru	Rumah Sakit / Hospital	2017	2019	79,75%	79,75%	109.201	110.616
PT Medika Loka Kutabumi (M Kutabumi)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital Jasa & Perdagangan / Service & Trading	2017	2020	89,00%	89,00%	122.913	118.840
PT Medika Loka Mitra Farmasi (MM Farmasi)	Jakarta	Jasa Pendidikan / Education Service Jasa & Perdagangan / Service & Trading	2016	2018	99,00%	99,00%	12.388	12.335
PT Medika Loka Pendidikan Pelatihan (M Pendidikan Pelatihan)	Jakarta	Jasa Pendidikan / Education Service Jasa & Perdagangan / Service & Trading	2017	2018	99,00%	99,00%	54.466	50.988
PT Medika Loka Investama (M Investama)	Jakarta	Jasa Pendidikan / Education Service Jasa & Perdagangan / Service & Trading	2017	2018	75,00%	75,00%	176.833	173.766
PT Medika Loka Cilegon (M Cilegon)	Banten	Rumah Sakit / Hospital	2018	2021	79,75%	79,75%	148.118	146.492
PT Medika Loka Denpasar (M Denpasar)	Denpasar	Rumah Sakit / Hospital	2016	-	99,00%	99,00%	86.697	83.529
PT Medika Loka Ambon (M Ambon)	Ambon	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	25.303	25.305
PT Medika Loka Cibitung (M Cibitung)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2018	2021	86,75%	86,75%	140.373	137.311
PT Medika Loka Manado (M Manado)	Manado	Rumah Sakit / Hospital	2014	2020	88,00%	88,00%	111.412	111.547
PT Medika Loka Ciawi (M Ciawi)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2018	2023	98,57%	98,57%	151.603	151.978
PT Medika Loka Kupang (M Kupang)	Kupang	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	976	971
PT Medika Loka Lampung (M Lampung)	Lampung	Rumah Sakit / Hospital	2018	2020	66,25%	66,25%	132.037	128.637
PT Medika Loka Pekalongan (M Pekalongan)	Pekalongan	Rumah Sakit / Hospital	2019	2019	84,27%	84,27%	71.452	70.794
PT Medika Loka Wonogiri (M Wonogiri)	Wonogiri	Rumah Sakit / Hospital	2020	2022	97,25%	97,25%	137.412	135.445
PT Medika Loka Salatiga (M Salatiga)	Salatiga	Rumah Sakit / Hospital	2020	2020	64,22%	64,22%	55.170	51.951
PT Medika Loka Manajemen (M Manajemen)	Jakarta	Jasa Manajemen dan Konsultasi / Management Service and Consultation	2019	2021	99,00%	99,00%	67.041	18.117
PT Medika Loka Soreang (M Soreang)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2021	2022	79,50%	79,50%	141.192	138.368
PT Medika Loka Ciledug (M Ciledug)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2021	2021	70,50%	70,50%	96.654	96.322
PT Medika Loka Tasikmalaya (M Tasikmalaya)	Tasikmalaya	Rumah Sakit / Hospital	2021	2022	83,25%	83,25%	135.664	134.261

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2024	2023	2024	2023
Langsung (lanjutan)/Direct (continued)								
PT Medika Loka Aceh (M Aceh)	Aceh	Rumah Sakit / Hospital	2021	2023	97,69%	97,69%	130.043	129.176
PT Medika Loka PIK Dua (M PIK Dua)	Jakarta	Rumah Sakit / Hospital	2022	-	99,00%	99,00%	43.083	37.362
PT Medika Loka Pasuruan (M Pasuruan)	Pasuruan	Rumah Sakit / Hospital	2022	-	99,00%	99,00%	105.023	57.132
Tidak langsung melalui masing-masing Mitra/Indirect through each Mitra								
PT Medikaloka Pasteur (M Pasteur)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2003	2004	60,00%	60,00%	293.645	283.210
PT Medikaloka Pandanaran (M Pandanaran)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2004	2004	57,14%	57,14%	263.941	268.779
PT Medikaloka Sukabumi (M Sukabumi)	Sukabumi	Rumah Sakit / Hospital	2006	2007	77,00%	77,00%	144.203	141.788
PT Medikaloka Tangerang (M Tangerang)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2007	2008	67,50%	67,50%	215.837	204.518
PT Medikaloka Grand Bekasi (M Grand Bekasi)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2008	2009	54,00%	54,00%	273.796	259.708
PT Medikaloka Arcamanik (M Arcamanik)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2008	2010	70,00%	70,00%	238.699	233.430
PT Medikaloka Galaxy (M Galaxy)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2010	2010	60,00%	60,00%	175.822	169.506
PT Medikaloka Palembang (M Palembang)	Palembang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	56,00%	56,00%	204.929	200.701
PT Medikaloka Ciputat (M Ciputat)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	55,00%	55,00%	208.421	202.295
PT Medikaloka Cileungsi (M Cileungsi)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2011	2013	65,00%	65,00%	182.456	174.502
PT Medikaloka Serpong (M Serpong)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	51,00%	51,00%	166.100	166.075
PT Medikaloka Banyumanik (M Banyumanik)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	65,00%	65,00%	128.607	126.987
PT Medikaloka Solo (M Solo)	Solo	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	55,00%	55,00%	169.294	169.204

Melalui kepemilikan langsung Perusahaan di MM Pasteur, MM Pandanaran, MM Sukabumi, MM Tangerang, MM Grand Bekasi, MM Arcamanik, MM Galaxy, MM Palembang, MM Ciputat, MM Cileungsi, MM Banyumanik, MM Solo dan MM Serpong, Perusahaan juga memperoleh kepemilikan tidak langsung di M Pasteur, M Pandanaran, M Sukabumi, M Tangerang, M Grand Bekasi, M Arcamanik, M Galaxy, M Palembang, M Ciputat, M Cileungsi, M Banyumanik, M Solo dan M Serpong.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh Entitas Anak yang telah memulai operasi komersial memiliki izin penyelenggaraan rumah sakit yang berlaku selama 5 tahun sejak penerbitan izin.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Risbert, S.H., M.H. No. 32 tanggal 17 Maret 2020, para pemegang saham MMF telah mengambil keputusan untuk melikuidasi MMF. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, proses likuidasi MMF masih dalam proses.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Through the Company's direct ownership in MM Pasteur, MM Pandanaran, MM Sukabumi, MM Tangerang, MM Grand Bekasi, MM Arcamanik, MM Galaxy, MM Palembang, MM Ciputat, MM Cileungsi, MM Banyumanik, MM Solo and MM Serpong, the Company also obtained indirect ownership in M Pasteur, M Pandanaran, M Sukabumi, M Tangerang, M Grand Bekasi, M Arcamanik, M Galaxy, M Palembang, M Ciputat, M Cileungsi, M Banyumanik, M Solo and M Serpong.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Subsidiaries that have started the commercial operations already have operating license of hospitals valid for 5 years upon the issuance of the license.

Based on the General Shareholders Meeting notarized by Notary Deed of Risbert, S.H., M.H. No. 32 dated March 17, 2020, the shareholders of MMF resolved to liquidate MMF. As of the completion date of the interim consolidated financial statements, MMF liquidation process is still in process.

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak

Sampai dengan 31 Maret 2024, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di beberapa entitas anak dengan persentase kenaikan kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

M Internusa	1,00%
M Bogor	1,00%
M Pasteur	0,50%
M Malang	1,50%
M Tangerang	1,00%
M Ciputat	0,75%
M Bitung	0,55%
M Balikpapan	0,50%
M Karawang	3,00%
M Medan	1,50%
M Padang	1,00%
M Purwokerto	2,00%
M Jakabaring	18,00%
M Manado	0,75%
M Podomoro	0,25%
M Kutabumi	1,00%
M Pekanbaru	0,50%
M Cilegon	0,50%
M Manado	0,75%
MM Pandanaran	2,50%
MM Sukabumi	0,69%
MM Tangerang	1,48%

Pada tahun 2023, M Pandanaran, M Ciawi, M Wonogiri, M Ciledug, M Tasikmalaya dan M Aceh melakukan peningkatan pada jumlah lembar saham dan modal disetor, sehingga kepemilikan Perusahaan pada entitas masing-masing sebesar 23,17%, 98,57%, 97,25%, 70,50%, 83,25% dan 97,69%.

Selisih antara penyesuaian kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan diakui sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi Keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Harga akuisisi dan nilai buku dari aset neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai buku dari aset neto yang dialihkan oleh kepentingan nonpengendali	188.383	188.383
Nilai wajar imbalan yang diberikan (harga akuisisi)	(699.452)	(699.452)
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(511.069)	(511.069)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Change in Ownership Percentage of Subsidiaries

Up to March 31, 2024 the Company increased its ownership in several subsidiaries with the details of increased percentage of ownership as follows:

M Internusa	1,00%	M Internusa
M Bogor	1,00%	M Bogor
M Pasteur	0,50%	M Pasteur
M Malang	1,50%	M Malang
M Tangerang	1,00%	M Tangerang
M Ciputat	0,75%	M Ciputat
M Bitung	0,55%	M Bitung
M Balikpapan	0,50%	M Balikpapan
M Karawang	3,00%	M Karawang
M Medan	1,50%	M Medan
M Padang	1,00%	M Padang
M Purwokerto	2,00%	M Purwokerto
M Jakabaring	18,00%	M Jakabaring
M Manado	0,75%	M Manado
M Podomoro	0,25%	M Podomoro
M Kutabumi	1,00%	M Kutabumi
M Pekanbaru	0,50%	M Pekanbaru
M Cilegon	0,50%	M Cilegon
M Manado	0,75%	M Manado
MM Pandanaran	2,50%	MM Pandanaran
MM Sukabumi	0,69%	MM Sukabumi
MM Tangerang	1,48%	MM Tangerang

In 2023, M Pandanaran, M Ciawi, M Wonogiri, M Ciledug, M Tasikmalaya and M Aceh increased its number of shares and paid-up capital, so that the Company's ownership in the entity amounted to 23,17%, 98,57%, 97,25%, 70,50%, 83,25% and 97,69%.

The difference between non-controlling interest adjustments and the fair value of the consideration paid was recognized as part of "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Acquisition price and the related book value of the net assets are as follows:

Book value of net assets transferred by non-controlling interests
Fair value of consideration paid (acquisition price)
Difference in value of transactions with non-controlling interests

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal dan Karyawan

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki masing-masing 16.583 dan 16.258 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian dan persetujuan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

1. GENERAL (continued)

e. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit and Employees

The boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has a total of 16,583 and 16,258 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion and approval of Interim Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 26, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK's decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies". These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2d.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan interim konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan interim konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

b. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The interim consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The accounts included in the Group's interim consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

c. Basis of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim
konsolidasian (lanjutan)**

- i. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan investee; dan,
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan,
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Basis of Preparation of the Interim
Consolidated Financial Statements
(continued)**

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from Group involvement with the investee; and,
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and,
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The interim consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for similar transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the interim consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognizes any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**Effective beginning on or after
January 1, 2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Changes in Accounting Principles
(continued)

Effective beginning on or after
January 1, 2024 (continued)

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards
Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2024 (continued)**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60:
Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan interim konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Changes in Accounting Principles
(continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the interim consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan
(lanjutan)**

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan interim konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan terkait Definisi Estimasi
Akuntansi**

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

Amendemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use
(continued)**

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the interim consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**Amendment of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting
Estimates and Errors - Definition of
Accounting Estimates**

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the interim Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two
Model Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua (lanjutan)**

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

Amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan interim konsolidasian Grup karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasiannya kurang dari EUR750 juta/tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
International Tax Reform - Pillar Two
Model Rules (continued)**

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any periods ending on or before December 31, 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements as the Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR750 million/year.

e. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup tidak mempunyai aset keuangan (instrumen utang dan ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

The Group did not have financial assets (debt and equity instrument) measured at fair value through OCI.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - neto.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Grup memiliki instrumen utang pada nilai wajar melalui laba rugi yang berupa investasi aset keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets at amortized cost
(debt instruments) (continued)**

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets - net.

**Financial assets at fair value through
profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group has debt instruments at fair value through profit or loss on the investment of financial assets account.

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian 'pass-through', Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk aset kontrak dan piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, yang disesuaikan dengan perkiraan masa depan atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For contract assets and trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 60 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi - neto.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 60 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accruals, long-term liabilities and bonds payable - net.

Group only has financial liabilities which are classified as loans and borrowings.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang obligasi - neto milik Grup termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang mana memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai. Terdapat kas dan bank pada entitas anak yang dibatasi penggunaannya terkait dengan transaksi Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and bonds payable - net are included in this category.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks which are subject to an insignificant risk of changes in value. There are cash in bank on subsidiary that are restricted to use in relation with letter of credit (L/C) transaction.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada periode di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Inventories

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land that is not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, kecuali bangunan yang menggunakan metode garis lurus, dihitung menggunakan metode saldo menurun berganda untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Peralatan umum	4-8
Peralatan medis	4-8
Kendaraan	4-8

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets, except for buildings using straight-line method, is calculated using double declining method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Buildings
General equipment
Medical equipment
Vehicles

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are readily available for use.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam posisi laporan keuangan interim konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Hasil pengujian penurunan nilai atas UPK terkait tidak menunjukkan adanya penurunan nilai yang harus diakui Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Impairment of Non-financial Asset

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023. The result of impairment test on the related CGU did not show any impairment loss to be recognized by the Group.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja karyawan manfaat pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Employee Benefits

The Group provides defined employee benefits to its employees in accordance with the requirements of Law Number 11 Year 2020 about Job Creation Bill.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefits plan is calculated as the present value of the employee benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Re-measurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur.

Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent period.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

m. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan jasa layanan kesehatan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Perusahaan.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan Non-Rumah Sakit

Pendapatan atas jasa konsultasi manajemen, pelatihan perawat, dan kerja sama operasi diakui pada saat jasa tersebut telah dilaksanakan dan hak tagih telah terjadi.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung liabilitas atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from medical services are recognized when the services are rendered. Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Company's rights.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the statements of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities.

Non Hospital Revenue

Revenue from management consulting services, nursing training services, and joint operation are recognized when the services are rendered and rights to claim are incurred.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Income Tax

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined as the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of liability that may arise.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward benefits of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan PSAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Grup telah memilih untuk menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70 secara prospektif. Sehingga laporan Keuangan interim konsolidasian Grup telah disesuaikan terkait dengan pengukuran, pengukuran serta penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Aset pengampunan pajak yang dilaporkan hanya untuk tujuan pajak tidak dibukukan dalam laporan keuangan komersial.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") disampaikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group has applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which provides the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to apply the relevant PSAK according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The Group has elected to apply prospectively the specific provisions of PSAK 70. Consequently, the Group's interim consolidated financial statements have been adjusted in relation to the recognition, measurement and presentation and disclosures of the assets and liabilities arising from tax amnesty.

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash in bank that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The tax amnesty assets which are reported for tax purpose are not recorded in the commercial financial statements.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP) was submitted.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

Melalui program pengampunan pajak, Grup memperoleh pengendalian atas beberapa Entitas Anak.

Grup melakukan pengukuran kembali atas investasi pada Entitas Anak. Ketentuan pengukuran aset dan liabilitas yang diperoleh sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", telah diterapkan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor. Grup menerapkan prosedur konsolidasi ketika dilakukannya pengukuran kembali investasi pada entitas anak.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui atau diumumkan oleh para pemegang saham.

q. Segmen operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position are directly adjusted to profit or loss when the SPHPP is submitted.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

Through tax amnesty program, the Group obtained control over several subsidiaries.

The Group has remeasured its investment in subsidiaries. The provisions for the measurement of assets and liabilities acquired as stipulated in PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", have been applied as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital. The Group applied the consolidation procedures when it re-measured its investment in subsidiary.

p. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the period in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

q. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan interim konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 30.

r. Laba per Saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Grup mengasumsikan opsi yang bersifat dilutif. Penerimaan yang diasumsikan dari opsi tersebut dianggap telah diterima dari penerbitan saham biasa pada harga rata-rata saham biasa selama tahun tersebut. Perbedaan antara jumlah saham biasa yang diterbitkan dan jumlah saham biasa yang akan diterbitkan pada harga pasar rata-rata saham biasa selama periode tersebut dianggap sebagai penerbitan saham biasa tanpa imbalan.

Opsi memiliki dampak dilutif hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode melebihi harga eksekusi opsi tersebut. Laba per saham yang dilaporkan sebelumnya tidak disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan perubahan harga saham biasa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Operating segment (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the interim consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 30.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group assumes the exercise of dilutive options. The assumed proceeds from these options shall be regarded as having been received from the issue of ordinary shares at the average market price of ordinary shares during the period. The difference between the number of ordinary shares issued and the number of ordinary shares that would have been issued at the average market price of ordinary shares during the period shall be treated as an issue of ordinary shares for no consideration.

Options have a dilutive effect only when the average market price of ordinary shares during the period exceeds the exercise price of the options. Previously reported earnings per share are not retroactively adjusted to reflect changes in prices of ordinary shares.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri agregat dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Leases (continued)

As lessee

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

As lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman neto yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan terdiri dari beban bunga, beban bank, termasuk biaya/pendapatan swap valuta asing (jika ada), yang terkait dengan pinjaman pokok untuk pembangunan aset, dan amortisasi biaya transaksi atas pinjaman yang diukur berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

v. Beban penerbitan obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil penerbitan neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2f).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Borrowing cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Net financing cost capitalized as part of the acquisition, development and construction cost of land and buildings consists of interest expense, bank charges, including swap costs/income, if any, which are attributable to principal loan for the asset construction and amortized transaction cost of loans which are measured based on PSAK 55 (Revised 2014), and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Bond issuance cost

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2f).

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

w. Kompensasi berbasis saham

Manajemen dan karyawan tertentu Perusahaan menerima imbalan dalam bentuk kompensasi berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan menjadikan jasa sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas (transaksi ekuitas-diselesaikan).

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Beban transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian ("grant date") menggunakan model penilaian yang sesuai.

Beban tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode vesting). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal vesting mencerminkan sejauh mana periode vesting telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan vesting. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar penghargaan pada tanggal pemberian, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar pada tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi non-vesting. Kondisi non-vesting tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada dibebankan langsung dari penghargaan kecuali terdapat juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

w. Share-based payments

Management and certain employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby management and employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, beban minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar penghargaan pada tanggal pemberian yang belum dimodifikasi, asalkan ketentuan awal dari penghargaan tersebut terpenuhi. Beban tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

x. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli kembali modal sahamnya, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasuri. Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Share-based payments (continued)

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

x. Treasury shares

When the Company's repurchase their equity shares, the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Repurchased shares are classified as treasury shares. Treasury shares are recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of consolidated statement of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan interim konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian) diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian jika jumlahnya material.

z. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Events after the reporting date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the interim consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events (non-adjusting events) are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

z. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group.

**Effective beginning on or after
January 1, 2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan Teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures at the end of reporting period.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgment Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgment Made in Applying Accounting
Policies (continued)**

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sector manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan berganda kecuali bangunan menggunakan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14d.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the double-declining method, except buildings using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. Further details are disclosed in Note 8.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14d.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas ketidakpastian perpajakan harus diakui atau tidak.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 14b.

Imbalan Kerja

Biaya program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya dan nilai kini liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Ini termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax positions should be recognized or not.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the liability for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 14b.

Employee Benefits

The cost of the defined benefit pension plan and other post-employment benefits and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Kompensasi berbasis saham

Untuk pengukuran nilai wajar transaksi ekuitas yang diselesaikan dengan karyawan pada tanggal pemberian kompensasi, Grup menggunakan model Bermuda Options untuk *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") yang menggunakan banyak pertimbangan.

Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk transaksi kompensasi berbasis saham diungkapkan pada Catatan 19.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	4.746	4.211
Bank		
PT Bank DBS Indonesia	336.785	411.106
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	327.477	406.119
PT Bank Central Asia Tbk	19.461	18.787
PT Bank Multiarta Sentosa	9.879	8.758
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.849	2.424
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.686	2.111
PT Bank Negara Indonesia	1.432	850
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	110	435
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Persero) Tbk	933	299
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53	53
PT Bank Riau Kepri	69	45
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	56	14
Sub-total	701.790	851.001
Total	706.536	855.212

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Further details on employee benefits are disclosed in Note 18.

Share-based payments

For the measurement of the fair value of equity-settled transactions with employees at the grant date, the Group uses a Bermuda Options model for *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") which involves a lot of judgments.

The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Note 19.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

Cash on hand
Cash in banks
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Riau Kepri
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Sub-total

Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada kas dan bank yang dimiliki Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Kas di bank memberikan bunga dengan suku bunga tahunan berkisar antara 0,25% hingga 5,00% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perbandingan antara suku bunga rekening bank dengan deposito berjangka, manajemen memutuskan untuk menempatkan kas yang dimiliki Grup pada layanan perbankan yang memberikan suku bunga lebih tinggi, yakni rekening bank.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

5. PIUTANG USAHA - NETO DAN ASET KONTRAK

Piutang usaha - neto

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan, dalam mata uang Rupiah. Rincian piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 26a)	2.095	2.081	Related parties (Note 26a)
Pihak ketiga			Third parties
Usaha Rumah Sakit			Hospital business
Badan Penyelenggara			Badan Penyelenggara
Jaminan Sosial ("BPJS")	537.683	480.350	Jaminan Sosial ("BPJS")
Pelanggan korporasi	423.256	372.446	Corporate customers
Pasien individu	13.690	12.738	Individual patients
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	7.997	8.027	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Kartu kredit	3.054	2.359	Credit card
Sub-total usaha Rumah Sakit	985.680	875.920	Sub-total Hospital business
Usaha Non-rumah Sakit	22.386	19.913	Non-hospital business
Total piutang usaha - pihak ketiga	1.008.066	895.833	Total trade receivables - third parties
Penyisihan penurunan nilai	(43.075)	(41.500)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	964.991	854.333	Third parties - net
Neto	967.086	856.414	Net

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

All cash in banks are denominated in Rupiah and are placed in third-party banks.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, none of the Group's cash on hand and in banks are restricted in use or held by related parties.

Cash in banks earned interest at annual rates ranging from 0.25 % to 5.00% for three-month periode ended March 31, 2024 and for ther year ended December 31, 2023, respectively

Based on the comparison of interest rates between cash in banks and short-term deposits, the management decided to place the cash owned by the Group on the banking services which gives higher interest rate, which is cash in banks.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES - TRADE - NET AND CONTRACT ASSETS

Trade receivables - net

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents receivables from customers in Rupiah. The details of accounts receivables - trade - net are as follows:

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)

Piutang usaha - neto (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	831.946	702.139	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	88.975	70.441	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	29.040	34.395	31 to 60 days
Lebih dari 60 hari	60.200	90.939	More than 60 days
Total	1.010.161	897.914	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31,

	2024	2023	
Saldo awal	42.613	41.870	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai di tahun berjalan (Catatan 24)	462	743	Provisions during the year (Note 24)
Saldo akhir	43.075	42.613	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan utang bank jangka pendek (Catatan 16a).

Aset kontrak

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset kontrak masing-masing sebesar Rp45.870 dan Rp28.780, merupakan transaksi atas pasien masih dirawat di rumah sakit.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

The movements of the allowance for impairment of accounts receivables - trade are as follows:

Based on the results of review for impairment at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain accounts receivables - trade are used as collateral for short-term bank loans (Note 16a).

Contract assets

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, contract assets account amounting to Rp45,870 and Rp28,780, respectively, represents transactions for patients who are still hospitalized.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 26b)	9.516	8.981	Related parties (Note 26b)
Pihak ketiga			Third parties
Dokter	11.103	15.479	Doctors
Karyawan	3.599	4.877	Employees
Sewa	1.315	1.639	Rent
Lain-lain	47.056	46.847	Others
Sub-total	63.073	68.842	Sub-total
Neto	72.589	77.823	Net

6. OTHER RECEIVABLES - NET

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

Piutang dokter dan karyawan merupakan transaksi pengobatan dokter dan karyawan dan pendidikan karyawan. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang lain-lain sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

7. INVESTASI ASET KEUANGAN

Investasi aset keuangan merupakan investasi dalam bentuk unit reksadana yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>
Saldo reksadana	431
Penurunan nilai atas penempatan investasi aset keuangan	(96)
Nilai wajar	<u>335</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai signifikan atas jumlah tercatat investasi aset keuangan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

6. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

Doctors and employees receivables pertain to doctors and employee medical transactions and employee education. These receivables are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that there is no indication of decline in value of other receivables; therefore, no allowance for impairment of other receivables.

7. INVESTMENT IN FINANCIAL ASSETS

Investment in financial assets represent investment in mutual funds unit which are classified as financial assets at fair value through profit or loss with details as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo reksadana	441	Balance of mutual funds
Penurunan nilai atas penempatan investasi aset keuangan	(10)	Decrease in value from placement on investment in financial assets
Nilai wajar	<u>431</u>	Fair value

The management believes that there were no condition or events that indicate significant impairment in the carrying amount of its investment in financial assets, and therefore an allowance for impairment lossess was not considered necessary.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Medis	108.025
Total	108.025

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp368.699 dan Rp1.303.024 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp134.092 dan Rp98.840, yang menurut pendapat manajemen, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA - NETO DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Beban dibayar dimuka	
Operasional	4.958
Asuransi	1.466
Lain-lain	2.234
Total	8.658
Uang muka	
Pendidikan	2.961
Operasional	6.961
Total	9.922

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Medis	117.430	Medical
Total	117.430	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the inventories charged to cost of revenues amounted to Rp368,699 and Rp1,303,024, respectively (Note 23).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Zurich Asuransi Indonesia under blanket policies with coverage amounting to Rp134,092 and Rp98,840, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the result of review of physical condition and net realizable value of inventories at the reporting date, management believes that there is no indication of decline in value of inventories; therefore, no allowance for decline in value of inventories was provided.

9. PREPAID EXPENSES - NET AND ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Prepaid expenses		
Operasional	3.022	
Insurance	1.158	
Others	623	
Total	4.803	
Advances		
Education	3.029	
Operasional	2.969	
Total	5.998	

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET

The details and movement of fixed assets - net are as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	1.651.388	-	-	-	1.651.388	Land
Bangunan	4.524.869	20.128	-	86.674	4.631.671	Buildings
Peralatan umum	680.516	21.985	3.247	-	699.254	General equipment
Peralatan medis	1.498.290	55.424	6.120	-	1.547.594	Medical equipment
Kendaraan	53.567	933	246	-	54.254	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	425.612	324.396	-	(86.674)	663.334	Construction in progress
Aset hak guna						Right-of-use-assets
Aset hak guna	25.412	172	-	-	25.584	Right-of-use-assets
Total Biaya Perolehan	8.859.654	423.038	9.613	-	9.273.079	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	1.372.728	67.892	-	-	1.440.620	Buildings
Peralatan umum	564.338	26.112	3.108	-	587.342	General equipment
Peralatan medis	998.719	54.948	6.015	-	1.047.652	Medical equipment
Kendaraan	32.097	1.509	233	-	33.373	Vehicles
Aset hak-guna						Right-of-use-assets
Aset hak-guna	17.788	1.525	-	-	19.313	Right-of-use-assets
Total Akumulasi Penyusutan	2.985.670	151.986	9.356	-	3.128.300	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	5.873.984				6.144.779	Net Book Value
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	1.459.483	191.905	-	-	1.651.388	Land
Bangunan	3.873.688	66.243	-	584.938	4.524.869	Buildings
Peralatan umum	571.553	133.185	24.222	-	680.516	General equipment
Peralatan medis	1.287.671	242.747	32.128	-	1.498.290	Medical equipment
Kendaraan	49.711	5.529	1.673	-	53.567	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	244.267	766.283	-	(584.938)	425.612	Construction in progress
Aset hak guna						Right-of-use-assets
Aset hak guna	19.801	6.568	957	-	25.412	Right-of-use-assets
Total Biaya Perolehan	7.506.174	1.412.460	58.980	-	8.859.654	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	1.109.385	263.343	-	-	1.372.728	Buildings
Peralatan umum	468.038	120.847	24.547	-	564.338	General equipment
Peralatan medis	779.185	249.142	29.608	-	998.719	Medical equipment
Kendaraan	27.144	6.819	1.866	-	32.097	Vehicles
Aset hak-guna						Right-of-use-assets
Aset hak-guna	12.873	5.872	957	-	17.788	Right-of-use-assets
Total Akumulasi Penyusutan	2.396.625	646.023	56.978	-	2.985.670	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	5.109.549				5.873.984	Net Book Value

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	113.904	99.456	Cost of revenues (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	38.082	35.925	Operating expenses (Note 24)
Total	151.986	135.381	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp626.302 dan Rp595.135, yang terdiri atas bangunan, peralatan kesehatan, peralatan umum dan kendaraan.

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total costs of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still in use amounted to Rp626,302 and Rp595,135, respectively, which mainly consists of building, medical equipment, general equipment and vehicles.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Harga penjualan	285	539	Proceeds from sale
Dikurangi : Nilai buku	(246)	(158)	Deduction : Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 25)	39	381	Gain on sale of fixed assets (Note 25)

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Harga perolehan	5.191	9.481	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(5.180)	(9.250)	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 25)	11	231	Loss on write-off of fixed assets (Note 25)

The computation of loss on write-off of fixed assets is as follows:

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Hak Atas Tanah

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") di Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang, Bandung, Sukabumi, Malang, Semarang, Solo, Yogyakarta, Purwokerto, Serang, Surabaya, Palembang, Padang, Pekanbaru, Medan, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Kendari, Kutabumi dan Manado dengan luas keseluruhan masing-masing sejumlah 347.256 meter persegi dan 347.256 meter persegi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2050. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan atau perluasan bangunan rumah sakit, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Bangunan	
M Pasuruan	68.324
M Pasteur	52.860
M Pandanaran	50.882
M Sejahtera	49.609
M Ciputat	44.167
M Husada	41.828
M Madiun	39.715
M Malang	33.167
M Galaxy	28.927
M Grand Bekasi	27.300
M Jatinegara	24.171
M Ciruas	22.754
M Samarinda	19.968
M Palembang	12.419
M Balikpapan	11.711
M Podomoro	11.648
M PIK dua	10.990
M Solo	10.347
M Daan mogot	10.297
M Arcamanik	10.008
M Internusa	7.194
M Bogor	5.851
M Medan	5.338
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	44.513
Peralatan umum, peralatan medis dan kendaraan	19.346
Total	663.334

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Land Rights

The Group owns parcels of land with Right to Build ("HGB") in Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang, Bandung, Sukabumi, Malang, Semarang, Solo, Yogyakarta, Purwokerto, Serang, Surabaya, Palembang, Padang, Pekanbaru, Medan, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Kendari, Kutabumi and Manado with a total area of 347,256 square meters and 347,256 square meters as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. The HGB will expire between 2025 until 2050. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

Construction in progress consists of hospital buildings under construction or expansion, with details as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>Building</i>
	17.328	<i>M Pasuruan</i>
	52.860	<i>M Pasteur</i>
	51.369	<i>M Pandanaran</i>
	3.851	<i>M Sejahtera</i>
	28.602	<i>M Ciputat</i>
	20.394	<i>M Husada</i>
	119	<i>M Madiun</i>
	9.425	<i>M Malang</i>
	17.768	<i>M Galaxy</i>
	12.281	<i>M Grand Bekasi</i>
	23.679	<i>M Jatinegara</i>
	8.801	<i>M Ciruas</i>
	11.822	<i>M Samarinda</i>
	13.063	<i>M Palembang</i>
	14.676	<i>M Balikpapan</i>
	4.659	<i>M Podomoro</i>
	3.524	<i>M PIK dua</i>
	8.118	<i>M Solo</i>
	2.908	<i>M Daan mogot</i>
	6.903	<i>M Arcamanik</i>
	11.283	<i>M Internusa</i>
	3.344	<i>M Bogor</i>
	2.010	<i>M Medan</i>
	50.379	<i>Others (each below Rp5,000)</i>
		<i>General equipment, medical equipment and vehicle</i>
	10.915	Total
	425.612	

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persentase dan estimasi penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2024		
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
M Pasuruan	98%	2024	M Pasuruan
M Husada	96%	2024	M Husada
M Internusa	92%	2024	M Internusa
M Bogor	95%	2024	M Bogor
M Balikpapan	85%	2024	M Balikpapan
M Jatinegara	85%	2024	M Jatinegara
M Arcamanik	80%	2024	M Arcamanik
M Daan mogot	80%	2024	M Daan mogot
M Malang	80%	2024	M Malang
M Ciruas	80%	2024	M Ciruas
M PIK dua	75%	2024	M PIK dua
M Pasteur	70%	2024	M Pasteur
M Sejahtera	70%	2024	M Sejahtera
M Pandanaran	70%	2024	M Pandanaran
M Madiun	65%	2024	M Madiun
M Galaxy	65%	2024	M Galaxy
M Medan	65%	2024	M Medan
M Grand Bekasi	60%	2024	M Grand Bekasi
M Samarinda	50%	2024	M Samarinda
M Palembang	50%	2024	M Palembang
M Podomoro	50%	2024	M Podomoro
M Solo	50%	2024	M Solo

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the percentage of and estimated completion of construction in progress - building are as follows:

	2023		
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
M Sukabumi	95%	2024	M Sukabumi
M Bogor	95%	2024	M Bogor
M Palembang	95%	2024	M Palembang
M Purwokerto	90%	2024	M Purwokerto
M Internusa	85%	2024	M Internusa
M Pekalongan	85%	2024	M Pekalongan
M Makassar	80%	2024	M Makassar
M Padang	80%	2024	M Padang
M Karawang	80%	2024	M Karawang
M Manado	80%	2024	M Manado
M Jatinegara	75%	2024	M Jatinegara
M Pasuruan	75%	2024	M Pasuruan
M Ciputat	70%	2024	M Ciputat
M Tangerang	70%	2024	M Tangerang
M Balikpapan	70%	2024	M Balikpapan
M Pasteur	65%	2024	M Pasteur
M Arcamanik	65%	2024	M Arcamanik
M Ciledug	50%	2024	M Ciledug
M Husada	50%	2024	M Husada
M Grand Bekasi	50%	2024	M Grand Bekasi
M Ciruas	50%	2024	M Ciruas
M Bitung	50%	2024	M Bitung
M Lampung	50%	2024	M Lampung

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp492 dan Rp1.069.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Zurich Asuransi Indonesia berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.770.436 dan Rp5.664.130, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap tertentu dijadikan jaminan pada utang bank (Catatan 16b).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the construction in progress.

Capitalization of borrowing costs to construction in progress for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp492 and Rp1,069, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Zurich Asuransi Indonesia under blanket policies with coverage amounting to Rp5,770,436 and Rp5,664,130, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain fixed assets are used as collateral on bank loans (Note 16b).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

Based on review of the Group's management, there are no conditions that indicate any impairment in the fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka perolehan aset tetap masing-masing sebesar Rp807.676 dan Rp657.064 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 31, 2023, merupakan pembayaran uang muka sehubungan dengan perolehan tanah dan pembangunan atau renovasi bangunan rumah sakit serta uang muka untuk pembelian alat-alat kesehatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

12. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian obat, jasa dokter dan perlengkapan medis dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Pihak ketiga	379.540
Pihak berelasi (Catatan 26c)	2.645
Total	382.185

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 28c.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian obat, alat medis dan persediaan umum lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

Pemasok/Supplier
PT Millenium Pharmacon International Tbk
PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Merapi Utama Pharma
PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Anugrah Argon Medica
PT Bina San Prima
PT Mensa Bina Sukses
PT Paramount Bed Indonesia
PT Global Medik Persada

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, advances for purchase of fixed assets amounting to Rp807,676 and Rp657,064, respectively, represent advance payments in connection with acquisition of land and construction or renovation of hospital buildings as well as advance payment for purchase of medical equipment.

Management believes that there are no obstacles that could affect the settlement of advances for purchase of fixed assets.

12. TRADE PAYABLES

Trade payables mainly arise from purchases of medicines, doctors' fee and medical supplies with the following details:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	353.292	<i>Third parties</i>
	2.458	<i>Related parties (Note 26c)</i>
Total	355.750	Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 28c.

The above trade payables arose mostly from purchase of medicines, medical equipments and other general inventories from the Company's main suppliers as follows:

Barang yang Dipasok/Materials Supplied
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan / Medicines
Alat kesehatan/Medical equipment
Alat kesehatan/Medical equipment

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Pembelian aset tetap	285.301	235.572
Penyertaan saham	111.422	96.268
Karyawan dan dokter	83.253	80.085
Operasional	74.248	57.815
Lainnya	21.111	44.955
Total pihak ketiga	575.335	514.695
Pihak berelasi (Catatan 26d)	49.669	53.440
Total	625.004	568.135

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Third parties
			Fixed assets purchases
			Investment in shares
			Employees and doctors
			Operational
			Others
Total pihak ketiga	575.335	514.695	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 26d)	49.669	53.440	Related parties (Note 26d)
Total	625.004	568.135	Total

Utang karyawan dan dokter merupakan utang atas tabungan solidaritas dokter dan utang pengobatan karyawan.

Employees and doctors payable represents payable on doctors' solidarity savings and employee's medical treatment payable.

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All other payables are denominated in Rupiah.

14. PERPAJAKAN

a. Estimasi tagihan restitusi pajak

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, taksiran pengembalian pajak Grup adalah sebagai berikut:

	31 March 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Entitas Anak	-	1.331
Sub-total	-	1.331
Perusahaan Entitas Anak	3.481	-
Tahun 2023	9.712	9.712
Tahun 2022	19.312	19.312
Sub-total	32.505	29.024
Total	32.505	30.355

14. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, estimated claims for tax refund of the Group are as follows:

	31 March 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Value Added Tax ("VAT") Subsidiaries
			Sub-total
			The Company Subsidiaries
			Year 2023 Year 2022
Sub-total	32.505	29.024	Sub-total
Total	32.505	30.355	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 4(2)	995	365
Pasal 21	1.629	2.419
Pasal 23	49	97
Pasal 25	1.604	2.297
Pasal 29	14.236	14.236
PPN	468	2.411
Surat Ketetapan Pajak	73.109	73.109
Sub-total	92.090	94.934

b. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			The Company
			Income Taxes :
			Article 4(2)
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Article 29
			VAT
			Tax Assessment Letters
Sub-total	92.090	94.934	Sub-total

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak (lanjutan)

b. Taxes Payable (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	3.026	2.142	Article 4(2)
Pasal 21	19.597	25.978	Article 21
Pasal 23	1.500	1.516	Article 23
Pasal 25	7.977	6.664	Article 25
Pasal 29	70.458	26.763	Article 29
PPN	6.419	6.519	VAT
Surat Ketetapan pajak	29.335	29.335	Tax Assessment Letters
Sub-total	138.312	98.917	Sub-total
Total	230.402	193.851	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

c. Income Tax Expenses - Net

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

Details of income tax expenses - net are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Tahun berjalan	437	4.830	Current
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(248)	(167)	Deferred income tax benefit
Sub-total	189	4.663	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Tahun berjalan	65.785	32.140	Current
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(4.833)	(198)	Deferred income tax benefit
Sub-total	60.952	31.942	Sub-total
Total	61.141	36.605	Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

c. Income Tax Expenses - Net (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income, for current year is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	305.041	173.453	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi : Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan dampak eliminasi konsolidasian antar perusahaan	302.656	148.238	Less : Subsidiaries profit before income tax expense and intercompany consolidation eliminations
Ditambah : Pendapatan dividen dari Entitas Anak	17.739	-	Add : Dividend income from Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	20.124	25.215	Income before income tax of the Company
Beda temporer : Penyisihan imbalan kerja karyawan	539	760	Temporary difference : Provisions for employee benefit
Beda permanen : Beban yang tidak dapat dikurangkan	719	500	Permanent difference : Non-deductible expenses
Penghasilan bukan objek pajak	(17.739)	-	Non-taxable Income
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.342)	(1.050)	Income subjected to final tax
Laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	2.301	25.425	Taxable income current year - the Company
Beban pajak penghasilan kini : Perusahaan	437	4.830	Current income tax expense : The Company
Entitas anak	65.785	32.140	Subsidiaries
Sub-total	66.222	36.970	Sub-total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka : Perusahaan	(3.918)	(1.874)	Less prepayment of income tax : The Company
Entitas anak	(22.090)	(46.139)	Subsidiaries
Sub-total	(26.008)	(48.013)	Sub-total

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Perhitungan perkiraan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Utang pajak penghasilan badan:	
Perusahaan	-
Entitas anak	43.695
Total	43.695

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan pada tanggal 30 April 2023 dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan ("PPH") badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 19% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	305.041	173.453
Pada tarif pajak yang berlaku	67.109	38.160
Pengaruh pajak atas beda tetap dan lain-lain	(4.060)	(252)
Pengaruh perubahan dan perbedaan tarif pajak	(1.908)	(1.303)
Total	61.141	36.605

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses - Net (continued)

The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Corporate income tax payable:	
The Company	14.236
Subsidiaries	26.763
Total	40.999

Corporate income tax payable:
The Company
Subsidiaries
Total

The Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company as of April 30, 2023, in its 2022 Annual Tax Return ("SPT") to the Tax Office.

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 19% for December 31, 2023 and 2022 on income before income tax expense income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

At applicable tax rate
Tax effect of permanent differences and others
Tax effect on change and different tax rates

Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam peraturan OJK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No.56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan kini tahun 2023.

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses - Net (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail of a reduction to income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shares shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar days within one fiscal year.

On October 29, 2021, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The taxpayer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Corporate Income Tax Return on the taxpayer with the form X.H.1-6 as provided in OJK Rule No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

On January 4, 2022, the Company has obtained the declaration letter from the Securities Administration Agency regarding the fulfillment of the shares ownership in accordance with PP No. 56/2015 related to the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". Accordingly, the Company has applied the reduction of tax rate in its 2023 current income tax calculation.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan perpajakan yang merevisi 6 peraturan perpajakan: Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak, Pajak Karbon, dan Cukai. Undang-Undang ini sudah mulai berlaku sejak tahun 2022.

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses - Net (continued)

On October 7, 2021, the Indonesian House of Representative ratified the Harmonization of Tax Regulation Draft Law which revises 6 tax laws: the General Provisions and Tax Procedures Law, the Income Tax Law, the Value Added Tax Law and Sales Tax on Luxury Goods, the Taxpayer Voluntary Disclosure Program, Carbon Tax, and Excise Tax. The law has been in effect since 2022.

d. Deferred Tax Assets

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

31 Maret 2024/March 31, 2024					
Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax benefit (expense)					
Laba Rugi / Profit or Loss					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tahun Berjalan/ Current Year	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan pascakerja	4.963	248	(85)	5.126	Long-term employee benefits liability
Provisi THR dan Bonus	2.020	-	-	2.020	Provision for THR and bonuses
Sub-jumlah	6.983	248	(85)	7.146	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>					<u>The Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan pascakerja	5.766	1.206	(637)	6.335	Long-term employee benefits liability
Provisi THR dan Bonus	16.028	-	-	16.028	Provision for THR and bonuses
Rugi fiskal	47.381	3.505	-	50.886	Tax loss carryforward benefits
Liabilitas sewa	1.367	122	-	1.489	Lease liabilities
Sub-jumlah	70.542	4.833	(637)	74.738	Sub-total
Total	77.525	5.081	(722)	81.884	Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax benefit (expense)		Laba Rugi / Profit or Loss		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tahun Berjalan/ Current Year	Penghasilan Komprensensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan pascakerja	3.983	1.321	(341)	4.963	Long-term employee benefits liability
Provisi THR dan Bonus	1.485	535	-	2.020	Provision for THR and bonuses
Sub-jumlah	5.468	1.856	(341)	6.983	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>					<u>The Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan pascakerja	3.320	4.642	(2.196)	5.766	Long-term employee benefits liability
Provisi THR dan Bonus	14.964	1.064	-	16.028	Provision for THR and bonuses
Rugi fiskal	42.868	4.513	-	47.381	Tax loss carryforward benefits
Liabilitas sewa	1.081	286	-	1.367	Lease liabilities
Sub-jumlah	62.233	10.505	(2.196)	70.542	Sub-total
Total	67.701	12.361	(2.537)	77.525	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessments

Grup telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2015 sampai dengan 2017 atas pajak penghasilan badan, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kecuali untuk SKPKB atas pajak penghasilan Badan tahun 2016 di Perusahaan sejumlah Rp66.571 dimana sejumlah Rp20.878 telah disetujui dan dibayar oleh Perusahaan pada tahun 2021, SKPKB lainnya dianggap tidak material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, SKPKB Perusahaan atas PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp45.693 masih dalam proses banding di Kantor Pajak. Selain itu, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup juga telah mengajukan keberatan di Kantor Pajak maupun banding di Pengadilan Pajak atas beberapa SKPKB yang diterbitkan oleh Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2015 sampai dengan 2017.

The Group has received several Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) from the Tax Office for the fiscal years 2015 to 2017 on corporate income tax, Article 21, Article 23, Article 4(2) and Value Added Tax. Except for SKPKB on 2016 corporate income tax in the Company amounting to Rp66,571 of which Rp20,878 was accepted and paid by the Company in 2021, other SKPKBs are considered immaterial to the interim consolidated financial statements. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the SKPKB for the Company's 2016 corporate income tax amounting to Rp45,693 is still in the process of appealing at the Tax Office. In addition, as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has submitted an application for objection in the Tax Office and appeal in the Tax Court on several SKPKBs issued by the Tax Office for fiscal years of 2015 to 2017.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2023, Majelis Hakim Pengadilan Pajak dalam surat putusanya No PUT-011620.16/2020/PP/M.IVA Tahun 2023 mengabulkan seluruh keberatan atas PPN milik M Daan Mogot sebesar Rp1.331. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, M Daan Mogot telah menerima seluruh pembayarannya pada Bulan Februari 2024

f. Klaim atas Pengembalian Pajak

Pada bulan April dan Agustus 2023, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengajukan restitusi PPN dan PPh pasal 25 untuk masa pajak tahun 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian ini, restitusi masih diproses oleh Kantor Pajak.

15. AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jasa profesional	14.180	15.052
Utilitas	11.109	9.779
Beban bunga	4.484	4.731
Lainnya	12.545	13.123
Total	42.318	42.685

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

As of October 31, 2023, the Panel of Judges of the Tax Court in its decision letter On PUT-011620.16/2020/PP/M.IVA Tahun 2023 grants all objections to VAT of M Daan Mogot for Rp1,331. As of the issuance date of the consolidated financial statements, M Daan Mogot has received all payments in Februari 2024.

f. Claims for Tax Refund

In April and August 2023, the Company and its Subsidiaries have submitted claims for VAT and income tax Article 25 refunds for the 2022 fiscal year. As of the completion date of this interim consolidated financial statement, the claims are still being processed by Tax Office.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jasa profesional	14.180	15.052	Professional fees
Utilitas	11.109	9.779	Utilities
Beban bunga	4.484	4.731	Finance cost
Lainnya	12.545	13.123	Others
Total	42.318	42.685	Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
Perusahaan/ the Company	Mandiri	Refinancing BPJS	36,000	25 Mei 2023/ May 25, 2023	25 Mei 2024/ May 25, 2024
M Ciruas	Mandiri	Refinancing BPJS	17,000	25 Mei 2023/ May 25, 2023	25 Mei 2024/ May 25, 2024
M Tangerang	Mandiri	Refinancing BPJS	15,000	25 Mei 2023/ May 25, 2023	25 Mei 2024/ May 25, 2024
M Yogya	Mandiri	Refinancing BPJS	10,000	25 Mei 2023/ May 25, 2023	25 Mei 2024/ May 25, 2024
M Pekalongan	Mandiri	Refinancing BPJS	6,000	25 Mei 2023/ May 25, 2023	25 Mei 2024/ May 25, 2024
M Cibitung	Mandiri	Refinancing BPJS	6,000	25 Mei 2023/ May 25, 2023	25 Mei 2024/ May 25, 2024
M Makassar	Mandiri	Refinancing BPJS	10,000	25 September 2023/ September 25, 2023	25 September 2024/ September 25, 2024
M Serpong	Mandiri	Refinancing BPJS	8,400	25 Mei 2023/ May 25, 2023	25 Mei 2024/ May 25, 2024
M Malang	Mandiri	Refinancing BPJS	6,600	25 Mei 2023/ May 25, 2023	25 Mei 2024/ May 25, 2024
M Balikpapan	Mandiri	Refinancing BPJS	6,100	25 Mei 2023/ May 25, 2023	25 Mei 2024/ May 25, 2024
M Jakabaring	Mandiri	Refinancing BPJS	6,000	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	12 Oktober 2024/ October 12, 2024
M Medan	Mandiri	Refinancing BPJS	5,700	25 Mei 2023/ May 25, 2023	25 Mei 2024/ May 25, 2024
M Samarinda	Mandiri	Refinancing BPJS	4,000	25 Mei 2023/ May 25, 2023	25 Mei 2024/ May 25, 2024
M Kendari	Mandiri	Refinancing BPJS	3,000	17 November 2023/ November 17, 2023	17 November 2024/ November 17, 2024
M Manado	Mandiri	Refinancing BPJS	3,000	17 November 2023/ November 17, 2023	17 November 2024/ November 17, 2024

Fasilitas *refinancing BPJS* dari Bank Mandiri dikenakan bunga tahunan sebesar 6,00% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
M Serpong	15.650	15.917	M Serpong
M Ciruas	11.000	19.800	M Ciruas
M Makassar	10.000	9.000	M Makassar
M Padang	8.000	-	M Padang
M Podomoro	6.900	-	M Podomoro
M Medan	5.000	-	M Medan
M Balikpapan	-	2.000	M Balikpapan
M Pekalongan	-	1.506	M Pekalongan
Total	56.550	48.223	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang bank jangka pendek di atas sehubungan dengan *refinancing BPJS* dijamin dengan piutang usaha tertentu (Catatan 5).

16. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

The short-term bank loan facilities owned by the Group are as follows:

The loan *refinancing BPJS* facilities from bank Mandiri bear interest at annual rates of 6.00% for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, outstanding credit facilities are as follows:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the above short-term bank loans related with *refinancing BPJS* are guaranteed by certain trade receivables (Note 5).

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

b. Utang bank jangka panjang

b. Long-term bank loans

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.604.326	1.640.190	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	186.444	190.576	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa (MAS)	161.738	172.309	PT Bank Multiarta Sentosa (MAS)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	85.066	82.295	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.641	1.724	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Total	2.039.215	2.087.094	Total
Dikurangi bagian utang Jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(174.806)	(207.005)	Less current maturities of long-term bank loans
Bagian jangka panjang	1.864.409	1.880.089	Long-term portion

Fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

The loan facilities owned by the Group are as follows:

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Jatuh Tempo/ Due Date
Perusahaan/ the Company	Mandiri	KI	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2027 / May 17, 2027
	Mandiri	Term Loan	27 Mei 2022 / May 27, 2022	27 Mei 2024 / May 27, 2024
M Sejahtera	MAS	KI	20 Mei 2018/ May 20, 2018	20 Mei 2024/ May 20, 2024
M Husada	Mandiri	KI	18 Desember 2018/ December 18, 2018	18 Januari 2024/ January 18, 2024
M Daan Mogot	Mandiri	KI	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027/ September 30, 2027
M Bogor	Mandiri	KI	17 Oktober 2018/ October 17, 2018	17 Oktober 2024/ October 17, 2024
M Malang	BCA	KI	2 Oktober 2020/ October 2, 2020	7 Oktober 2030/ October 30, 2030
M Sukabumi	Panin	PJP	19 September 2019/ September 19, 2019	27 April 2029/ April 27, 2029
		PJP	25 September 2019/ September 25, 2019	27 Juni 2029/ June 27, 2029
M Grand Bekasi	Mandiri	KI	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027/ September 30, 2027
M Banyumanik	MAS	PDA	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2024 / May 17, 2024
		PDA	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 November 2029 / November 17, 2029
M Jakabaring	Mandiri	KI	18 Maret 2019 / March 18, 2019	18 Maret 2029 / March 18, 2029
M Internusa	Mandiri	KI	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2027/ May 17, 2027
M Purwokerto	Mandiri	KI	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2029 / May 17, 2029
M Galaxy	Mandiri	KI	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027/ September 30, 2027
M. Podomoro	Mandiri	KI	17 Mei 2019/ May 17, 2019	17 Mei 2029/ May 17, 2029
M Purwokerto	Mandiri	KI	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2029 / May 17, 2029
M Galaxy	Mandiri	KI	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027/ September 30, 2027
M. Podomoro	Mandiri	KI	17 Mei 2019/ May 17, 2019	17 Mei 2029/ May 17, 2029

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Jatuh Tempo/ Due Date
M Arcamanik	BCA	KI	21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
		KI	21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
		KI	21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
M Palembang	Sumsel	KI	1 Februari 2016/ February 1, 2016	1 February 2024/ February 1, 2024
M Ciputat	BCA	KI	21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
		KI	21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
		KI	21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
M Cileungsi	Panin	PJM	24 Agustus 2018/ August 24, 2018	24 Agustus 2025/ August 24, 2025
		PJM	24 Agustus 2018/ August 24, 2018	24 Agustus 2026/ August 24 2026
		PJP	22 Juli 2019/ July 22, 2019	22 Juli 2029/ July 22, 2029
		PJP	22 Juli 2019/ July 22, 2019	22 Juli 2029/ July 22, 2029
		PJP	22 Juli 2019/ July 22, 2019	22 Juli 2029/ July 22, 2029
M Balikpapan	Panin	PJP	3 January 2018/ January 3, 2018	30 April 2026/ April 30, 2026
		PJP	26 Juli 2019/ July 26, 2019	26 Juli 2029/ July 26, 2029
		PJP	17 Mei 2019/ May 17, 2019	17 Mei 2024/ May 17, 2024
M Serpong	MAS	PDA	17 Mei 2019/ May 17, 2019	17 Mei 2029/ May 17, 2029
		PDA	17 Mei 2019/ May 17, 2019	17 Mei 2029/ May 17, 2029
M Ciruas	Mandiri	KI	19 November 2020/ November 19, 2020	19 November 2030/ November 19, 2030
M Bitung	Mandiri	KI	19 November 2021/ November 19, 2021	19 November 2028/ November 19, 2028
M Makassar	Mandiri	KI	25 Mei 2022/ May 25, 2022	25 Mei 2030/ May 25, 2030
M Solo	MAS	PJP	9 Juli 2020/ July 9, 2020	9 Juli 2025/ July 9, 2025
M Medan	Panin	PJP	5 April 2019/ April 5, 2019	5 April 2029/ April 5, 2029
M Padang	Panin	PJP	7 Mei 2019/ May 7, 2019	7 Mei 2029/ May 7, 2029
M Pekanbaru	Mandiri	KI	12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2029/ September 12, 2029
M Kendari	Mandiri	KI	11 September 2019/ September 11, 2019	11 September 2029/ September 11, 2029
M Pekalongan	BNI	KI III	26 Juli 2019/ July 26, 2019	31 Mei 2026/ May 31, 2026
M Karawang	Mandiri	KI	12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2028/ September 12, 2028
M Lampung	Mandiri	KI	19 November 2021/ November 19, 2021	19 November 2031/ November 19, 2031
M Manado	Mandiri	KI	12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2028/ September 12, 2028
M Kutabumi	Mandiri	KI	18 Desember 2020/ December 18, 2020	18 Desember 2030/ December 18, 2030
M Cilegon	BCA	KI	6 Januari 2022/ January 6, 2022	6 Januari 2032/ January 6, 2032
		KI	6 Januari 2022/ January 6, 2022	6 Januari 2032/ January 6, 2032

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The loan facilities owned by the Group are as follows: (continued)

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan Pinjaman

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan tindakan-tindakan tertentu seperti: mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merubah pemegang saham dan susunan pengurus; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga dan pemegang saham; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; melunasi hutang kepada pemegang saham, menjaminkan dan mengalihkan aset, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan hutang dan rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali persyaratan dan rasio keuangan yang disebutkan di bawah ini. Grup telah memperoleh surat waiver dari bank terkait.

Tahun 2023/Year 2023

Entitas/Entity	Bank/Bank	Syarat tidak terpenuhi/Breached Covenants
M Internusa	Mandiri	Current Ratio >100%
M Ciruas	Mandiri	Current Ratio >100%
M Makassar	Mandiri	Current Ratio >100%
M Pekanbaru	Mandiri	Current Ratio >100%
M Wonogiri	BCA	Current Ratio >100%
M Karawang	Mandiri	Current Ratio >100%
M Manado	Mandiri	Current Ratio >100%
M Cilegon	BCA	Current Ratio >100%

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Debt Covenants

Under its loan agreements, the Group is subjected to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain actions such as: conducting mergers, acquisitions, liquidation or changing in status and amending Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital, changing the shareholders and composition of board of directors; restrictions on lending money to third parties and shareholders; providing negative pledges, with certain exceptions; restrictions in change of core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income, settling its debts to shareholders, pledging and transferring the assets, and requirement to comply with certain financial ratios.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has complied with all of the debt covenants and financial ratios required to be maintained under the agreements, except for debt covenants and financial ratios mentioned below. The Group has obtained waiver letters from the respective banks.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO

Rincian utang obligasi - neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai Nominal	121.000	546.500	Nominal value
Pembayaran	-	425.500	Payment
Sub-total	121.000	121.000	Sub-total
Biaya penerbitan obligasi Yang belum diamortisasi	(224)	(247)	Unamortized debt issuance cost
Total	120.776	120.753	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Less current maturities
Bagian jangka panjang	120.776	120.753	Long-term portion

17. BONDS PAYABLE - NET

The details of bonds payable - net are as follows

Pada tanggal 13 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-05857/BEI.PP3/07-2022 dari Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp100.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On July 13, 2022, the Company obtained the Approval Letter for the Listing of Debt Securities No. S-05857/BEI.PP3/07-2022 from the Indonesia Stock Exchange for its Public Offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche II Year 2022 totaling to Rp100,000, which were issued in series as follows:

Seri	Bond Tahap II/ Bond Tranche II			Series
	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat bunga tetap tahunan/ Annual fixed interest rate	Jatuh tempo/ Maturity	
- Seri A	37.000	6,25%	15 July 2025/ July 15, 2025	Series A -
- Seri B	63.000	6,75%	15 July 2027/ July 15, 2027	Series B -

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-233/D.04/2020 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp446.500, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On August 31, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-233/D.04/2020 for its Public Offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche I Year 2020 totaling to Rp446,500, which were issued in series as follows:

Seri	Bond Tahap I/ Bond Tranche I			Series
	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat bunga tetap tahunan/ Annual fixed interest rate	Jatuh tempo/ Maturity	
- Seri A	425.500	8,00%	8 September 2023/ September 8, 2023	Series A -
- Seri B	21.000	8,50%	8 September 2025/ September 8, 2025	Series B -

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi Tahap I dan II masing-masing dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 Desember 2020 dan 15 Oktober 2022, Pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Perseroan, seperti memelihara perbandingan total pinjaman berbunga dengan total ekuitas tidak lebih dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu) dan memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 3:1 (tiga banding satu).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Pefindo pada bulan Mei 2023, yang berlaku sampai dengan Mei 2024, Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahun 2020 mendapat peringkat idAA (Double A) dimana peringkat tersebut mengalami perubahan dari peringkat sebelumnya yaitu idAA- (Double A Minus).

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus

Obligasi I Tahap I diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan belanja modal dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pada tanggal 9 September 2020.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Akun ini merupakan akrual beban gaji, bonus dan tunjangan hari raya karyawan masing-masing sebesar Rp92.548 dan Rp123.125 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

Grup memiliki program imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap. Pada tanggal 31 Maret 2024 Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan internal yang disiapkan manajemen sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 15 Maret 2024.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Interest payment of Bond Tranche I and II are paid on quarterly basis with the first payments on December 8, 2020 and October 15, 2022, respectively. The last payment will be done simultaneously with payments of principal of each series of the Bond. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Company, among others, to maintain the ratio of total interest bearing loans to total equity of not more than 2.5:1 (two point five to one) and to maintain the ratio between EBITDA and loan interest expense of not less than 3:1 (three to one).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company is in compliance with the covenants of its Bonds.

Based on the latest rating report released by Pefindo in May 2023 which is valid until May 2024, Bond Tranche I Medikaloka Hermina for year 2020 was rated idAA (Double A) wherein the rate has changed from idAA- (Double A Minus).

Bond is not secured by specific collateral.

Bond I Tranche I was issued for the purpose of capital expenditure financing and has been registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as a trustee on September 9, 2020.

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liabilities

This account represents accrued expenses for employee salaries, bonus and holiday allowance amounting to Rp92,548 and Rp123,125, as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

b. Long-term employee benefits liability

The Group has a funded defined benefits plan covering all of its permanent employees. As of March 31, 2024 records post employment benefits obligation based on internal calculations prepared by management and December 31, 2023, the Group records post-employment benefits obligation based on the actuarial reports of independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo Consulting dated March 15, 2024.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 46A/DPLK-AXA-Mandiri/PPUKP/IX/2020 tanggal 18 September 2020, Grup telah menunjuk DPLK AXA Mandiri untuk mengelola program pensiun untuk kompensasi pesangon bagi karyawan Grup sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

DPLK tersebut diperlakukan sebagai aset program pensiun dan dicatat sebagai pengurang nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ annum	5% per tahun/ annum	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	6,85% per tahun/ annum	6,85% per tahun/ annum	Discount rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate (Indonesian Table Mortality - TMI)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	8.612	7.109	Current service cost
Biaya bunga neto	173	445	Net interest expense
Biaya jasa lalu	-	-	Past services cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 23 & 24)	8.785	7.554	Defined benefit costs recognized in profit or loss (Notes 23 & 24)
Keuntungan pengukuran kembali atas:			Re-measurement gain arising from:
perubahan asumsi keuangan	2.627	(1.402)	changes in financial assumption
penyesuaian pengalaman	(4.791)	(2.063)	experience adjustments
imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan ke dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	(1.118)	197	the return on plan assets excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(3.282)	(3.268)	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total	5.503	4.286	Total

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	261.369	216.356	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	8.612	29.413	Current service cost
Biaya bunga	943	15.432	Interest expense
Biaya jasa lalu		8.249	Past services cost
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss (gain) arising from:
perubahan asumsi keuangan	2.627	10.508	changes in financial assumption
penyesuaian pengalaman	(4.791)	(8.783)	experience adjustments
Pembayaran imbalan kerja	(2.100)	(9.806)	Benefits payment
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	266.660	261.369	Balance at end of year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	245.459	223.495	Beginning balance
Pembayaran iuran	2.177	11.589	Contributions paid
Pembayaran imbalan kerja	(2.100)	(9.806)	Benefits paid
Pendapatan bunga	2.117	17.330	Interest income
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan ke dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	(230)	2.851	The return on plan assets excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability
Saldo akhir	247.423	245.459	Ending balance

Aset program ditempatkan pada pasar uang, deposito berjangka dan obligasi.

Plan assets are placed in money market, time deposits and bonds.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of liabilities for employee benefits as at the consolidated statement of financial position date are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	266.660	261.369	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(247.423)	(245.459)	Fair value of plan assets
Dampak batas aset	32.861	32.861	Impact of asset ceiling
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	52.098	48.771	Long-term employee benefits liability

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)

Total perkiraan pembayaran manfaat pensiun yang tidak didiskontokan dalam rupiah untuk tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kurang dari satu tahun	32.100	29.340
Satu sampai dua tahun	12.975	11.859
Tiga sampai lima tahun	54.150	49.493
Lebih dari lima tahun	4.407.365	4.028.341
Total	4.506.590	4.119.033

Sensitivitas analisis keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

		Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits obligation	
Perubahan asumsi/ Change in assumption		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat bunga diskonto tahunan	Kenaikan 1%/Increase 1%	(22.656)	(22.207)
	Penurunan 1%/Decrease 1%	26.886	26.352
Tingkat kenaikan gaji tahunan	Kenaikan 1%/Increase 1%	28.463	27.898
	Penurunan 1%/Decrease 1%	(24.368)	(23.885)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pascakerja Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

**18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

**b. Long-term employee benefits liability
(continued)**

Total expected total undiscounted pension benefit payments in Indonesian rupiah for the subsequent years are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kurang dari satu tahun	29.340
One to two years	11.859
Three to five years	49.493
More than five years	4.028.341
Total	4.119.033

The overall sensitivity analysis of the defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

		Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits obligation	
Perubahan asumsi/ Change in assumption		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat bunga diskonto tahunan	Kenaikan 1%/Increase 1%	(22.656)	(22.207)
	Penurunan 1%/Decrease 1%	26.886	26.352
Tingkat kenaikan gaji tahunan	Kenaikan 1%/Increase 1%	28.463	27.898
	Penurunan 1%/Decrease 1%	(24.368)	(23.885)

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No.13/2003.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Opsi pembelian saham kepada manajemen dan pegawai

Perusahaan membuat program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan ("Program MESOP"), di mana Perusahaan akan memberikan opsi pembelian saham kepada karyawan yang memenuhi syarat sebagai bagian dari paket kompensasi mereka. Jumlah total saham yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP sebanyak-banyaknya sejumlah 89.190.000 saham yang akan diterbitkan dari saham portepel atau sebanyak-banyaknya 3% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 16 Mei 2018.

Alokasi dari implementasi MESOP di atas adalah sebagai berikut:

	<u>Tahap I/ Stage 1</u>	<u>Tahap II/ Stage 2</u>	
Jumlah MESOP yang diberikan	44.595.000 saham/ shares	44.595.000 saham/ shares	Number of MESOP granted
Tanggal Pemberian	25 Januari 2019/ January 25, 2019	20 Mei 2019/ May 20, 2019	Grant date
Tanggal vesting	24 Januari 2020/ January 24, 2020	19 Mei 2020/ May 19, 2020	Vesting date
Tanggal akhir masa eksekusi opsi	24 Januari 2024/ January 24, 2024	19 Mei 2024/ May 19, 2024	End of exercise date
Harga eksekusi	Rp464,6 per saham/ shares	Rp622,2 per saham/ shares	Exercise price
Periode eksekusi	Maksimal 2 kali periode eksekusi dalam 1 tahun/ Maximun 2 exercise periods in a year	Maksimal 2 kali periode eksekusi dalam 1 tahun/ Maximun 2 exercise periods in a year	Exercise period
	a. 3 Februari 2020 - 28 Februari 2020/ February 3, 2020 - February 28, 2020	a. 3 Juni 2020 - 28 Juni 2020/ June 3, 2020 - June 28, 2020	
	b. Periode eksekusi di masa yang akan datang akan ditentukan kemudian/ Future exercise periods will be determined later	b. Periode eksekusi di masa yang akan datang akan ditentukan kemudian/ Future exercise periods will be determined later	

Nilai wajar opsi dihitung menggunakan model *Binomial Bermuda Options* dengan asumsi sebagai berikut:

19. SHARE-BASED PAYMENTS

Management and employee stock option plan

The Company created a management and employees stock option program (the "MESOP Program"), pursuant to which the Company will grant share purchase options to management and qualifying employees as part of their compensation package. The total number of shares that may be issued under the MESOP Program will be up to 89,190,000 shares to be issued from the treasury stock of the Company or up to 3% of the issued and paid-up share capital in the Company after the implementation of the Initial Public Offering on May 16, 2018.

Allocation of MESOP implementation is as follows:

Fair value of the options is calculated using the *Binomial Bermuda Options* model with following assumptions:

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Opsi pembelian saham kepada manajemen dan pegawai (lanjutan)

19. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Management and employee stock option plan (continued)

Asumsi/ Assumptions

Suku bunga bebas risiko	6,0%	Risk-free rate
Volatilitas yang diperkirakan	22,9% - 24,5%	Volatility expectation
Dividen yang diperkirakan	1,5%	Dividend expectation

Volatilitas yang diperkirakan mencerminkan asumsi bahwa volatilitas historis dengan jangka waktu opsi yang serupa merupakan indikasi tren masa depan, yang mungkin tidak sesuai dengan hasil aktual.

The expected volatility reflects the assumption that the historical volatility over a period similar to the life of the options is indicative of future trends, which may not necessarily be the actual outcome.

Sampai dengan 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah melaksanakan MESOP Tahap I Tahap II masing-masing sebanyak 342.296.435 dan 78.776.761 lembar saham.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has exercised Stage 1 and Stage 2 MESOP with the amount of 342,296,435 and 78,776,761 new shares, respectively.

20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-CONTROLLING INTERESTS

Modal saham

Share capital

31 Maret 2024 / March 31, 2024

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Komisaris (Catatan 1d)				Commissioners (Note 1d)
Husen Sutakaria	423.711.000	2,78	8.474	Husen Sutakaria
Meijani Wibowo	328.937.166	2,16	6.579	Meijani Wibowo
Direksi (Catatan 1d)				Directors (Note 1d)
Yulisar Khat	1.844.195.220	12,08	36.884	Yulisar Khat
Binsar P. Simorangkir	905.546.311	5,93	18.111	Binsar P. Simorangkir
Hasmoro	701.451.569	4,60	14.029	Hasmoro
Tan S. Gunadi	4.308.400	0,03	86.168	Tan S. Gunadi
Susi Setyawati	574.775	0,00	11.495	Susi Setyawati
Lebih dari 5%				More than 5%
PT Astra International Tbk	1.110.824.000	7,28	22.216	PT Astra International Tbk
Lydia Immanuel	855.082.000	5,60	17.102	Lydia Immanuel
Pemegang saham kurang dari 5%	8.611.745.994	56,42	74.670	Shareholders less than 5%
Total	14.786.376.435	96,88	295.728	Total
Ditambah:				Addition
Saham treasury	475.920.000	3,12	9.518	Treasury shares
Total	15.262.296.435	100,00	305.246	Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Modal saham (lanjutan)

Share capital (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Komisaris (Catatan 1d)				Commissioners (Note 1d)
Husen Sutakaria	423.711.000	2,82	8.474	Husen Sutakaria
Meijani Wibowo	328.937.166	2,19	6.579	Meijani Wibowo
Direksi (Catatan 1d)				Directors (Note 1d)
Yulisar Khiat	1.752.656.000	11,66	35.053	Yulisar Khiat
Binsar P Simorangkir	867.879.500	5,77	17.358	Binsar P Simorangkir
Hasmoro	607.441.500	4,04	12.149	Hasmoro
Aristo Setiawidjaja	49.600.000	0,33	992	Aristo Setiawidjaja
Kelompok pendiri lebih dari 5%				Founder group More than 5%
PT Astra International Tbk	1.110.824.000	7,39	22.216	PT Astra International Tbk
Lydia Immanuel	855.082.000	5,69	17.102	Lydia Immanuel
HM Soepardiman	755.556.000	5,03	15.111	HM Soepardiman
Pemegang saham kurang dari 5%	7.807.224.264	51,91	156.145	Shareholders less than 5%
Total	14.558.911.430	96,83	291.179	Total
Ditambah:				Addition
Saham treasuri	475.920.000	3,17	9.518	Treasury shares
Total	15.034.831.430	100,00	300.697	Total

Saham Treasuri

Treasury Shares

Berdasarkan surat Perusahaan yang telah dikirimkan beberapa kali kepada OJK, terakhir dengan No. 1137/DIR/MH/II/2022 tanggal 28 Februari 2022, Perusahaan telah melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2022 hingga 10 Maret 2022 sebanyak 147.000.300 saham dengan nilai sebesar Rp163.383 pada tahun 2022.

Based on the Company letter which has been sent several times to OJK, most recent letter with No. 1137/DIR/MH/II/2022 dated February 28, 2022, the Company has conducted shares buyback starting from March 1, 2022 to March 10, 2022 for 147,000,300 shares with acquisition cost at Rp163,383 in 2022.

**Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu ("PMTHMETD").**

**Capital Increases Without Pre-emptive Rights
("CIWPER").**

Berdasarkan Pernyataan keputusan rapat Perusahaan, yang diaktakan dengan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.kn No. 90 tanggal 8 April 2022, pemegang saham menyetujui penambahan "PMTHMETD" sebanyak 30.000.000 saham baru, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 14.920.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp298.400. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 14 April 2022 dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0226309. Tahun 2022.

Based on the Company's meeting decision, which was notarized by Notary Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.H., M.Kn No. 90 dated April 8, 2022, the shareholders approved the issuance of shares "CIWPER" with the amount of 30,000,000 new shares, so that the issued and fully paid capital became 14,920,000,000 shares with total nominal value of Rp298,400. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated April 14, 2022 by its decree No. AHU-AH.01.03-0226309. Tahun 2022.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**Program Kepemilikan Saham Manajemen dan
Karyawan ("Program MESOP")**

Berdasarkan surat Keterbukaan Informasi Perusahaan yang telah dikirimkan kepada Bursa Efek Indonesia dengan No. 088/DIR/MH/II/2024 tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan telah menyampaikan hasil pelaksanaan penerbitan saham baru dalam hal program MESOP Tahap I sebanyak 222.975.000 lembar saham.

Berdasarkan surat Keterbukaan Informasi Perusahaan yang telah dikirimkan kepada Bursa Efek Indonesia dengan No. 224/DIR/MH/II/2024 tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan telah menyampaikan hasil pelaksanaan penerbitan saham baru dalam hal program MESOP Tahap II sebanyak 4.490.005 lembar saham.

Berdasarkan Pernyataan keputusan rapat Perusahaan, yang diaktakan dengan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.kn No. 116 tanggal 14 April 2023, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam hal program MESOP sebanyak 11.544.426 lembar saham.

Berdasarkan surat Keterbukaan Informasi Perusahaan yang telah dikirimkan kepada Bursa Efek Indonesia dengan No. 6393/DIR/MH/XI/2023 tanggal 7 November 2023, Perusahaan telah menyampaikan hasil pelaksanaan penerbitan saham baru dalam hal program MESOP Tahap II sebanyak 67.232.335 lembar saham.

Berdasarkan Pernyataan keputusan rapat Perusahaan, yang diaktakan dengan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.kn No. 43 tanggal 6 Oktober 2022, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam hal Program MESOP sebanyak 19.096.469 lembar saham.

Berdasarkan Pernyataan keputusan rapat Perusahaan, yang diaktakan dengan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.kn No. 125 tanggal 13 Desember 2022, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam hal program MESOP sebanyak 16.958.200 lembar saham.

Setelah PMTHMETD dan program MESOP, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh masing-masing menjadi 15.262.296.435 dan 15.034.831.430 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

**Management and Employee Stock Ownership
Program ("MESOP Program")**

Based on the Company's disclosure letter sent to Indonesian Stock Exchange with No. 088/DIR/MH/II/2024 dated January 22, 2024, the Company has submitted the result of the issuance of new shares in the MESOP Phase I program with the amount of 222,975,000 shares.

- c. *Based on the Company's disclosure letter sent to Indonesian Stock Exchange with No. 224/DIR/MH/II/2024 dated February 27, 2024, the Company has submitted the result of the issuance of new shares in the MESOP Phase II program with the amount of 4,490,005 shares.*

Based on the Company's meeting decision, which was notarized by Notary Deed of Christina Dwi Utami S.H, M.H., M.Kn No. 116 dated April 14, 2023, the shareholders approved the issuance of new shares in the MESOP program with the amount of 11,544,426 shares.

Based on the Company's disclosure letter sent to Indonesian Stock Exchange with No. 6393/DIR/MH/XI/2023 dated November 7, 2023, the Company has submitted the result of the issuance of new shares in order to MESOP program with the amount of 67,232,335 shares.

Based on the Company's meeting decision, which was notarized by Notary Deed of Christina Dwi Utami S.H, M.H., M.Kn No. 43 dated October 6, 2022, the shareholders approved the issuance of new shares in the MESOP Program with the amount of 19,096,469 shares.

Based on the Company's meeting decision, which was notarized by Notary Deed of Christina Dwi Utami S.H, M.H., M.Kn No. 125 dated December 13, 2022, the shareholders approved the issuance of new shares in the MESOP program with the amount of 16,958,200 shares.

After CIWPER and MESOP Program, number of shares became 15,262,296,435 and 15,034,831,430, as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	1.264.971	1.264.971
Tambahan modal disetor	593.277	459.350
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	191.898	191.898
Komponen ekuitas lain dari obligasi wajib konversi - neto	174.036	174.036
Biaya emisi saham	(61.637)	(61.637)
Total	2.162.545	2.028.618

Dasar perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	190.946	108.900
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	14.729.426.877	14.485.712.313
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP	54.676.695	51.607.467
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	14.784.103.572	14.537.319.780
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12,96	7,52
Dasar	12,92	7,49
Dilusian	12,92	7,49

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MESOP yang diberikan tetapi belum vested atau dieksekusi pada masing-masing periode pelaporan (Catatan 19).

**20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Additional paid-in capital

Additional paid-in capital consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Premium on shares issued in initial public offering	1.264.971
Additional paid in capital	459.350
Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control	191.898
Other equity component from mandatory convertible bonds - net	174.036
Share issuance cost	(61.637)
Total	2.028.618

Basis computation of basic earnings per share are as follows:

	2024	2023
Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity	190.946	108.900
Weighted average number of common shares - basic	14.729.426.877	14.485.712.313
Adjustment on dilutive common shares - MESOP	54.676.695	51.607.467
Weighted average number of common shares - diluted	14.784.103.572	14.537.319.780
Earnings per share (in full Rupiah) attributable to equity holders of the parent entity	12,96	7,52
Basic	12,92	7,49
Diluted	12,92	7,49

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MESOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period (Note 19).

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Nonpengendali

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
M Sejahtera	111.328	105.977	M Sejahtera
M Internusa	96.455	95.083	M Internusa
M Daan Mogot	61.492	59.302	M Daan Mogot
M Solo	53.537	51.797	M Solo
M Husada	51.087	48.735	M Husada
M Pasteur	44.309	41.885	M Pasteur
M Grand Bekasi	43.034	40.671	M Grand Bekasi
M Ciruas	35.606	34.219	M Ciruas
M Balikpapan	33.801	32.526	M Balikpapan
M Malang	33.387	31.835	M Malang
M Galaxy	32.124	30.416	M Galaxy
M Medan	28.384	27.801	M Medan
M Arcamanik	28.967	27.246	M Arcamanik
M Makassar	29.102	26.954	M Makassar
MM Solo	27.472	26.543	MM Solo
M Purwokerto	27.142	27.113	M Purwokerto
M Ciputat	26.086	25.213	M Ciputat
M Padang	24.249	23.146	M Padang
MM Pasteur	23.394	21.712	MM Pasteur
M Serpong	20.165	19.896	M Serpong
M Tangerang	19.736	19.246	M Tangerang
MM Tangerang	19.337	17.283	MM Tangerang
M Bitung	19.287	18.731	M Bitung
M Jakabaring	19.155	18.077	M Jakabaring
MM Arcamanik	17.526	15.947	MM Arcamanik
Palembang	11.944	11.723	MM Palembang
Lain-lain (di bawah Rp10.000)	436.671	430.131	Others (each below Rp10.000)
Kepentingan nonpengendali	1.374.777	1.329.208	Non-controlling interests

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Below is the summary of financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests for three-month period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 and for the year then ended:

	<u>31 Maret 2024/March 31, 2024</u>			
	<u>M Internusa</u>	<u>M Sejahtera</u>	<u>M Daan Mogot</u>	
Aset lancar	52.889	119.603	71.602	Current assets
Aset tidak lancar	320.906	468.996	200.933	Non-current assets
Total aset	373.795	588.599	272.535	Total assets
Liabilitas jangka pendek	70.985	148.462	46.527	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	14.830	6.523	4.629	Non-current liabilities
Total liabilitas	85.815	154.985	51.156	Total liabilities
Total ekuitas	287.980	433.614	221.379	Total equity
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	191.525	322.286	159.887	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	96.455	111.328	61.492	Non-controlling interests

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Kepentingan Nonpengendali (lanjutan)

Non-Controlling Interests (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Three-month period ended March 31, 2024			
	M Internusa	M Sejahtera	M Daan Mogot	
Pendapatan neto	68.444	148.462	66.654	Net revenues
Laba sebelum pajak penghasilan	7.122	30.750	11.584	Income before income tax
Laba neto tahun berjalan	5.548	23.870	9.047	Net income for the year
Rugi komprehensif lain	248	(62)	192	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif	5.796	23.808	9.239	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	3.854	17.618	6.652	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.942	6.190	2.587	Non-controlling interests

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	M Internusa	M Sejahtera	M Daan Mogot	
Aset lancar	47.756	109.019	65.264	Current assets
Aset tidak lancar	321.698	420.864	198.903	Non-current assets
Total aset	369.454	529.883	264.167	Total assets
Liabilitas jangka pendek	68.958	106.567	43.237	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	16.612	10.280	7.370	Non-current liabilities
Total liabilitas	85.570	116.847	50.607	Total liabilities
Total ekuitas	283.884	413.036	213.560	Total equity
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	188.801	307.059	154.259	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	95.083	105.977	59.301	Non-controlling interests

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ Three-month period ended March 31, 2023			
	M Internusa	M Sejahtera	M Daan mogot	
Pendapatan neto	58.022	119.658	52.935	Net revenues
Laba sebelum pajak penghasilan	5.585	17.909	4.909	Income before income tax
Laba neto tahun berjalan	4.983	13.881	3.867	Net income for the year
Rugi komprehensif lain	243	-	224	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif	5.226	13.881	4.090	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	3.423	10.272	2.945	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.803	3.609	1.145	Non-controlling interests

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. CADANGAN UMUM

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan. Total penggunaan saldo laba Perusahaan sebagai cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing berjumlah Rp31.840.

22. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Rumah Sakit			Hospitals
Rawat inap			Inpatient
Layanan rawat inap	386.602	183.712	Inpatient services
Obat dan perlengkapan medis	274.144	211.522	Medicines and medical supplies
Jasa medis	218.774	157.448	Medical services
Layanan penunjang medis dan diagnostik	129.727	88.268	Medical and diagnostic support services
Layanan tindakan	25.901	91.490	Medical operating services
Administrasi dan lainnya	1.031	47.661	Administration and others
Sub-total rawat inap	1.036.179	780.101	Sub-total inpatient
Rawat jalan			Outpatient
Obat dan perlengkapan medis	237.126	219.065	Medicines and medical supplies
Layanan poliklinik	208.703	99.442	Policlinic services
Layanan penunjang medis dan diagnostik	124.382	152.166	Medical and diagnostic support services
Jasa medis	53.377	47.495	Medical services
Layanan Instalasi Gawat Darurat	1.607	6.612	Emergency installation services
Administrasi dan lainnya	4.549	14.524	Administration and others
Sub-total rawat jalan	629.744	539.304	Sub-total outpatient
Sub-total	1.665.923	1.319.405	Sub-total
Non Rumah Sakit			Non-Hospital
Imbalan Jasa	22.708	21.794	Service fee
Aset KSO	14.559	9.310	Joint operation assets
Pendapatan manajemen	3.220	2.087	Management fee
Total	1.706.410	1.352.596	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan konsolidasi neto.

21. GENERAL RESERVE

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounted to Rp31,840 as of December 31, 2023.

22. NET REVENUES

This account consists of:

For the three-month period ended March 31, 2023 and 2022, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net consolidated revenue.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp17 dan Rp22, mewakili 0,00% dan 0,00% pendapatan neto pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 26e).

22. NET REVENUES (continued)

Net revenues from related parties amounted to Rp17 and Rp2, representing 0.00% and 0.00% of net revenues in for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 26e).

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

23. COST OF REVENUES

This account consists of:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Rumah Sakit			Hospitals
Obat dan perlengkapan medis	368.699	317.894	Medicines and medical supplies
Gaji dan kesejahteraan karyawan	308.157	229.941	Salaries and employee benefits
Penyusutan	113.904	99.456	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	61.212	43.340	Repairs and maintenance
Biaya rujukan	36.830	30.455	Reference cost
Beban poliklinik dan instalasi gawat darurat	32.908	28.325	Policlinic and emergency installation expenses
Layanan penunjang medis	32.303	29.417	Medical and support services
Listrik, telepon, air dan gas	30.395	25.185	Electrical, telephone, water, and gas
Kamar rawat inap dan tindakan	19.345	13.288	Inpatient and operating rooms
Makanan dan minuman	17.136	14.223	Food and beverages
Imbalan pascakerja karyawan	4.554	4.474	Post-employment benefits
Lain-lain	8.851	7.433	Others
Sub-total	1.034.294	843.431	Sub-total
Non Rumah Sakit			Non-Hospital
Pendidikan dan pelatihan	3.267	2.923	Education and training
Total	1.037.561	846.354	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasi.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the net consolidated revenues.

There were no purchases from related parties for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Beban penjualan			Beban penjualan
Pemasaran dan iklan	847	895	Marketing and advertising
Lain-lain	2.892	3.292	Others
Total beban penjualan	3.739	4.187	Total selling expense
Beban administrasi dan umum			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	200.072	182.128	Salaries and allowances
Penyusutan	38.082	35.925	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	28.370	31.509	Repairs and maintenance
Penyusutan aset tidak lancar			Depreciation of other
Lainnya	16.243	24.035	non-current assets
Listrik, air dan telepon	13.510	12.376	Electricity, water and telephone
Imbalan pascakerja karyawan	4.331	3.080	Post-employment benefits
Perizinan, retribusi dan perpajakan	6.736	4.498	Licenses, retributions and taxation
Jasa profesional	7.426	1.498	Professional fees
Perlengkapan kantor	4.441	4.370	Office supplies
Pelatihan dan pendidikan	4.260	3.260	Training and education
Transportasi	2.155	1.922	Transportation
Asuransi	1.037	899	Insurance
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	462	743	Allowance for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Lain-lain	6.834	6.543	Others
Total beban umum dan administrasi	333.959	312.786	Total general and administrative expenses
Total	337.698	316.973	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasi.

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the net consolidated revenues.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

There were no purchases from related parties for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

25. OTHER INCOME - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Penghasilan sewa	3.879	3.459	Rental income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	39	381	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Kenaikan (penurunan) nilai atas penempatan investasi aset keuangan	(96)	9	Increase (decrease) in value from placement on investment of financial assets
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 10)	(11)	(231)	Loss on write-off of fixed assets (Note 10)
Penghasilan(beban) lain-lain	(1.701)	4.706	Other Income(expense)
Neto	2.110	8.324	Net

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

Penghasilan lain-lain - lainnya mencakup pendapatan yang berasal dari penghapusan utang honor dokter dan penghasilan non regular lainnya.

26. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Maret/March 31,	
	2024	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
PT Medikaloka Mitra Utama	860	0,01
Yayasan Pendidikan Hermina	692	0,01
Koperasi Karyawan Hermina	532	0,01
Perkumpulan Hermina Group	7	0,00
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	4	0,00
Total	2.095	0,03

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

b. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	31 Maret/March 31,	
	2024	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
Koperasi Karyawan Hermina	4.837	0,06
PT Medikaloka Utama	2.177	0,02
Yayasan Pendidikan Hermina	2.391	0,02
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	58	0,00
Perkumpulan Hermina Group	49	0,00
Yayasan Bhakti Hermina	4	0,00
Total	9.516	0,10

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

Piutang lain-lain merupakan piutang untuk pengobatan karyawan dan bagi hasil atas sewa tempat. Piutang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 90 hari.

c. Utang usaha (Catatan 12)

	31 Maret/March 31,	
	2024	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
Koperasi Karyawan Hermina	1.581	0,04
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	740	0,02
PT Medikaloka Utama	139	0,00
Perkumpulan Hermina Group	94	0,00
Yayasan Bhakti Hermina	91	0,00
Total	2.645	0,06

^{*)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

25. OTHER INCOME - NET (continued)

Other income - others includes income from write-off of doctors fee, and other irregular income.

26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms, with the following details:

a. Trade receivables (Note 5)

	31 Desember/December 31,	
	2023	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
PT Medikaloka Mitra Utama	860	0,01
Yayasan Pendidikan Hermina	740	0,01
Koperasi Karyawan Hermina	469	0,01
Perkumpulan Hermina Group	7	-
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	5	0,00
Total	2.081	0,03

^{*)} percentage to total consolidated assets

b. Other receivables (Note 6)

	31 Desember/December 31,	
	2023	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
Koperasi Karyawan Hermina	5.080	0,06
PT Medikaloka Utama	2.177	0,02
Yayasan Pendidikan Hermina	1.464	0,02
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	48	0,00
Perkumpulan Hermina Group	203	0,00
Yayasan Bhakti Hermina	9	0,00
Total	8.981	0,10

^{*)} percentage to total consolidated assets

Other receivables consist of receivables from employee medical and rental sharing cost. These receivables will be repaid within 90 days.

c. Trade payables (Note 12)

	31 Desember/December 31,	
	2023	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
Koperasi Karyawan Hermina	1.380	0,04
PT Pembangunan, Pengelola, dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	808	0,02
PT Medikaloka Utama	139	0,00
Perkumpulan Hermina Group	103	0,00
Yayasan Bhakti Hermina	28	0,00
Total	2.458	0,06

^{*)} percentage to total consolidated liabilities

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

d. Utang lain-lain (Catatan 13)

d. Other payables (Note 13)

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,		
	2024	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	2023	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
Koperasi Karyawan Hermina	22.408	0,61	21.692	0,60	Koperasi Karyawan Hermina
Direksi	16.811	0,46	23.171	0,64	Board of Director
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	5.290	0,14	4.521	0,13	PT Pembangunan, Pengelola, dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia
Yayasan Bhakti Hermina	2.235	0,06	1.638	0,05	Yayasan Bhakti Hermina
PT Medikaloka Utama	1.587	0,04	1.210	0,03	PT Medikaloka Utama
Perkumpulan Hermina Group	1.225	0,03	974	0,03	Perkumpulan Hermina Group
Yayasan Pendidikan Hermina	113	0,00	234	0,01	Yayasan Pendidikan Hermina
Total	49.669	1,34	53.440	1,49	Total

Utang lain-lain terdiri dari utang pembelian ruangan, tagihan atas sewa ruangan, utang gaji dan kompensasi lainnya, utang atas pembelian barang gudang umum, tagihan pembelian barang di koperasi, utang pengadaan aset tetap dan dana talangan untuk jasa profesional.

Other payables pertain to payables for purchase of space, payables for rent of space, payables for salaries and other compensation, payables for purchase of general supplies, purchase of supplies in cooperation, payable for fixed assets acquisition and professional fee fund.

e. Pendapatan neto (Catatan 22)

e. Net revenues (Note 22)

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,				
	2024		2023		
	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
Koperasi Karyawan Hermina	10	0,00	20	0,00	Koperasi Karyawan Hermina
Yayasan Pendidikan Hermina	7	0,00	2	0,00	Yayasan Pendidikan Hermina
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	-	-	-	-	PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik, Menara Proteksi Indonesia
Total	17	0,00	22	0,00	Total

^{*)} persentase terhadap pendapatan neto konsolidasian

^{*)} percentage to consolidated net revenues

f. Penghasilan lain-lain (Catatan 25)

f. Other income (Note 25)

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31				
	2024		2023		
	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
Koperasi Karyawan Hermina	1.295	0,07	998	0,07	Koperasi Karyawan Hermina
Total	1.295	0,07	998	0,07	Total

^{*)} persentase terhadap pendapatan neto konsolidasian

^{*)} percentage to consolidated net revenues

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Penghasilan lainnya dari pihak berelasi terdiri dari pendapatan atas sewa tempat dan bagi hasil pendapatan koperasi.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Other income from related parties consist of income from rental and sharing revenue from cooperation income.

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of relationships	Sifat Transaksi/ Nature of transactions
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>under common control</i>	Pengobatan karyawan, pembelian aset tetap/ <i>Employee medical, purchase of fixed assets</i>
PT Medikaloka Utama	Entitas Sepengendali/ <i>under common control</i>	Pengobatan karyawan, pembelian barang umum/ <i>Employee medical, purchase of general supplies</i>
Koperasi Karyawan Hermina	Pihak berelasi lainnya/ <i>other related party</i>	Sewa tempat, pembelian perlengkapan umum dan pengobatan karyawan, <i>Rent, purchase of general supplies and employee medical</i>
Perkumpulan Hermina Group	Pihak berelasi lainnya/ <i>other related party</i>	Pembayaran gaji, pengobatan karyawan/ <i>Salary payment, employee medical</i>
Kelompok Pendiri/ <i>Founder Group</i>	Direktur dan pemegang saham/ <i>Director and shareholders</i>	Utang dividen/ <i>Dividend payable</i>
PT Medikaloka Mitra Utama	Entitas Sepengendali/ <i>under common control</i>	Pengobatan karyawan, pembelian barang umum/ <i>Employee medical, purchase of general supplies</i>
Yayasan Bhakti Hermina	Entitas Sepengendali/ <i>under common control</i>	Pengobatan karyawan / <i>Employee medical</i>
Yayasan Pendidikan Hermina	Entitas Sepengendali/ <i>under common control</i>	Pengobatan karyawan/ <i>Employee medical</i>
Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Gaji dan kompensasi lainnya/ <i>Salaries and other compensation</i>

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp15.147 dan Rp10.597, tidak diaudit, untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Maret 2024 March 31, 2024		31 December 2023 December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan bank	706.536	706.536	855.212	855.212	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	967.086	967.086	856.414	856.414	Accounts receivable
Piutang lain-lain - neto	72.589	72.589	77.823	77.823	Other receivables - net
Investasi aset keuangan	335	335	431	431	Investment in financial assets
Total aset keuangan lancar	1.746.546	1.746.546	1.789.880	1.789.880	Total current financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	56.550	56.550	48.223	48.223	Short-term bank loans
Utang usaha	382.185	382.185	355.750	355.750	Trade payables
Utang lain-lain	625.004	625.004	568.135	568.135	Other payables
Akrual	42.318	42.318	42.685	42.685	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	92.548	92.548	123.125	123.125	Short-term employee benefits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Utang Bank	174.806	174.806	207.005	207.005	Current portion of long-term liabilities: Bank loans
Total liabilitas keuangan jangka pendek	1.373.411	1.373.411	1.344.923	1.344.923	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Utang obligasi	120.776	120.776	120.753	121.000	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo setahun: Utang Bank	1.864.409	1.864.409	1.880.089	1.880.089	Long-term debts - net of current portion: Bank loans
Total liabilitas keuangan jangka panjang	1.985.185	1.985.185	2.000.842	2.001.089	Total non-current financial liabilities
Total liabilitas keuangan	3.358.596	3.358.596	3.345.765	3.346.012	Total financial liabilities

**26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties are unsecured and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp15,147 and Rp10,597, unaudited, for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively, which are all short-term employee benefits.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Investasi aset keuangan

Pengukuran nilai wajar dari aset dan liabilitas Group pada akhir periode pelaporan menggunakan harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat - 1).

Group mengamati harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, trade receivables, contract assets, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and short-term employee benefit liabilities) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Investment in financial assets

The fair value measurement of the Group's assets and liabilities at the end of the reporting period using quoted prices in active markets for identical assets and liabilities (Level - 1).

The group observed the quoted prices in active markets for identical assets and liabilities through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

**Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using**

	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
At 31 Maret 2024				At March 31, 2024
Pengukuran nilai wajar yang berulang				Recurring fair value measurements
Aset keuangan tersedia untuk dijual	335	-	335	AFS financial assets
At 31 Desember 2023				At December 31, 2023
Pengukuran nilai wajar yang berulang				Recurring fair value measurements
Aset keuangan tersedia untuk dijual	431	-	431	AFS financial assets

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. *Non-current financial assets and liabilities*

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third parties, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT

The Group is exposed to credit and interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. *Credit Risk*

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari pelanggan dan pihak yang berdasarkan catatan Grup membayar secara tepat waktu. Kas dan bank yang tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada atau dalam lembaga keuangan atau Grup dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan bayar.

Informasi mengenai aset keuangan yang telah jatuh tempo atau telah mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan interim konsolidasian.

b. Risiko Suku Bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan utang obligasi. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel berkaitan dengan pinjaman bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jika tingkat bunga pinjaman bank dan utang obligasi meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan yang berakhir pada tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar Rp364 dan Rp1.306.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

a. Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

Financial assets that are neither past due nor impaired

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks that are not impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default payment.

Information regarding financial assets that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the interim consolidated financial statements.

b. Interest Rate Risk

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk arises from bank loans and bonds payable. The interest rate risk from cash is not significant.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, variable rate borrowings mainly related to bank loans (Note 16).

As March 31, 2024 and December 31, 2023, if the market interest rate for bank loans and bonds payable increases/decreases by 1% with all variables held constant, income before income tax expense for the year would be lower/higher approximately by Rp364 and Rp1,306, respectively.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Perusahaan berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tabel di bawah ini merupakan rangkuman profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Grup, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan, yang mencakup biaya bunga terkait:

31 Maret 2024 / March 31, 2024

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/Total	
Utang bank jangka pendek	56.550	-	-	56.550	Short-term bank loans
Utang usaha	382.185	-	-	382.185	Trade payables
Utang lain-lain	625.004	-	-	625.004	Other payables
Akrual	42.318	-	-	42.318	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	174.806	1.864.409	-	2.039.215	Long-term bank loans
Total	1.280.863	1.864.409	-	3.145.272	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/Total	
Utang bank jangka pendek	48.223	-	-	48.223	Short-term bank loans
Utang usaha	355.750	-	-	355.750	Trade payables
Utang lain-lain	568.135	-	-	568.135	Other payables
Akrual	42.685	-	-	42.685	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	207.005	1.880.089	-	2.087.094	Long-term bank loans
Total	1.221.798	1.880.089	-	3.101.887	Total

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk, the Company has a plan to increase their share capital.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

d. Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

d. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan utang obligasi, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (rasio pengungkit) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total liabilitas	3.657.519	3.604.325	<i>Total liabilities</i>
Dikurang kas dan bank	706.536	855.212	<i>less cash on hand and in banks</i>
Liabilitas neto	2.950.983	2.749.113	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	5.543.246	5.198.326	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	53,23%	52,88%	Gearing ratio

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

d. Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, public offering, shares buy back, acquire new borrowing and bonds payable, convert debt to equity or sell the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.

As a common practice, the Group evaluates its capital through gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash on hand and in banks while the capital covers all of the components of equity. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the ratio is calculated as follows:

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. DIVIDEN

Pada rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan tanggal 30 Mei 2023, pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas masing-masing sebesar Rp104.773 atau Rp7 per saham (nilai penuh) dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tahun 2023 dividen kas yang dibayarkan Perusahaan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp101.442. Nilai sisanya masing-masing sebesar Rp3.331 merupakan bagian dari saham treasury.

30. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

29. DIVIDENDS

During the Shareholders' General Meeting on May 30, 2023, the shareholders resolved to distribute cash dividends amounting to Rp104,773 or Rp7 per share (full amount) from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2023.

In 2023 the cash dividends paid by the Company to its shareholders amounting to Rp101,442. The remaining amount of Rp3,331, which is owned by treasury shares.

30. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Kalimantan dan Sulawesi	Jawa	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	130.322	1.453.049	160.180	(37.141)	1.706.410	Revenue
Beban pokok pendapatan	(81.941)	(869.806)	(107.700)	21.886	(1.037.561)	Cost of revenues
Laba bruto	48.381	583.243	52.480	(15.255)	668.849	Gross profit
Beban usaha	(28.743)	(303.080)	(31.715)	25.840	(337.698)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	(274)	31.045	(338)	(28.323)	2.110	Other income - net
Laba usaha	19.364	311.208	20.427	(17.738)	333.261	Income from operations
Penghasilan keuangan	472	17.263	425	(7.936)	10.224	Finance income
Biaya keuangan	(4.526)	(36.721)	(5.133)	7.936	(38.444)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	15.310	291.750	15.719	(17.738)	305.041	Income before income tax
Pajak penghasilan - neto	(3.987)	(54.820)	(2.334)	-	(61.141)	Income tax - net
Laba tahun berjalan	11.323	236.930	13.385	(17.738)	243.900	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	151	2.283	126	-	2.560	Other comprehensive income (loss) - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	11.474	239.213	13.511	(17.738)	246.460	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	744.792	10.517.924	1.414.653	(3.476.604)	9.200.765	Segment assets
Liabilitas segmen	377.992	3.674.871	561.269	(956.613)	3.657.519	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					423.038	Capital expenditures
Penyusutan					151.986	Depreciation

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (lanjutan)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kalimantan dan Sulawesi	Jawa	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	424.271	4.763.262	539.446	57.107	5.784.086	Revenue
Beban pokok pendapatan	(273.138)	(3.202.246)	(365.447)	131.780	(3.709.051)	Cost of revenues
Laba bruto	151.133	1.561.016	173.999	188.887	2.075.035	Gross profit
Beban usaha	(101.990)	(1.101.613)	(114.929)	24.196	(1.294.336)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	(365)	309.493	737	(272.589)	37.276	Other income - net
Laba usaha	48.778	768.896	59.807	(59.506)	817.975	Income from operations
Penghasilan keuangan	1.281	65.021	1.634	(35.958)	31.978	Finance income
Biaya keuangan	(18.404)	(137.661)	(19.453)	35.958	(139.560)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	31.655	696.256	41.988	(59.506)	710.393	Income before income tax
Pajak penghasilan - neto	(7.303)	(136.977)	(6.829)	-	(151.109)	Income tax - net
Laba tahun berjalan	24.352	559.279	35.159	(59.506)	559.284	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	373	8.382	240	-	8.995	Other comprehensive income (loss) - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	24.725	567.661	35.399	(59.506)	568.279	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	730.618	10.093.886	1.382.444	(3.404.297)	8.802.651	Segment assets
Liabilitas segmen	379.731	3.564.113	544.787	(884.306)	3.604.325	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					1.412.485	Capital expenditures
Penyusutan					646.023	Depreciation

31. PERJANJIAN PENTING, KONTIJENSI DAN KOMITMEN

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT

a. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan

a. Cooperation Agreement of Healthcare Services

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antar Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Perusahaan dan masing-masing entitas anak, Perusahaan dan masing-masing entitas anak setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Based on cooperation agreements between National Social Care Security ("BPJS") with the Company and each subsidiaries, the Company and each subsidiaries agreed to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

The Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby the Group agreed to provide healthcare services/medical care in the Group's hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, KONTIJENSI DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Perjanjian Kerja Sama Penempatan Alat Kesehatan

Grup mengadakan beberapa perjanjian kerja sama penempatan alat kesehatan baik oleh perusahaan dan/atau dokter individual, dimana perusahaan dan/atau dokter individual tersebut menyediakan peralatan kesehatan dengan beberapa pengaturan. Pengaturan tersebut mencakup satu dari ke tiga kategori: i) pembagian hasil dan ii) pembayaran berdasarkan pemakaian.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, bagian bersih Grup atas alat kesehatan sehubungan dengan perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp209.347 dan Rp209.944 dan disajikan sebagai bagian dari akun aset lain-lain - neto.

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal - neto	209.944	205.252	<i>Beginning balance - net</i>
Penambahan	15.646	93.138	<i>Addition</i>
Penyusutan	(16.243)	(88.446)	<i>Depreciation</i>
Saldo akhir	209.347	209.944	<i>Ending balance</i>

c. Perjanjian Kerjasama Lainnya

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama dengan beberapa perusahaan penyedia jasa seperti jasa pengelolaan parkir, anjungan tunai mandiri ("ATM"), jasa kebersihan gedung dan pengoperasian menara telekomunikasi guna menunjang aktivitas operasional Grup sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian yang telah disepakati dengan pihak-pihak tersebut.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT (continued)

b. Cooperation on Agreements Placement of Healthcare Equipment

The Group entered into various cooperation agreements involving the placement of healthcare equipment by certain corporates and or individual doctors, whereby these corporates and individual doctors provide healthcare equipment under certain arrangements. These arrangements fall into either one of the three following categories: i) revenue sharing and ii) payment per usage.

As of march 31, 2024 and December 31, 2023, Group's net portion on the healthcare equipment related to these agreements amounting Rp209,347 and Rp209,944, respectively and presented as part of account "other assets - net".

c. Other Cooperation Agreements

The Group entered into cooperation agreements with several service providers such as service parking management, automated teller machines ("ATM"), janitorial services in buildings and operation of telecommunication towers to support the operational activities of the Group in accordance with the provisions stipulated in the agreement that has been agreed with the parties.

32. AKTIVITAS NON-KAS

32. NON-CASH ACTIVITIES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Acquisition of fixed assets through:</i>
Uang muka pembelian	8.197	66.782	<i>Advance purchase</i>
Utang lain-lain	4.904	19.764	<i>Other payables</i>
Aset hak guna	145	203	<i>Right of use assets</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman	1.877	1.069	<i>Capitalization of borrowing costs</i>

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2024 And
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**33. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

2024						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tanggungan atas utang bank - bersih/ Deferred charges on bank loans - net	Lain- lain/Others	31 Maret/ March 31	
Utang bank jangka pendek	48.223	8.327	-	-	56.550	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.087.094	(47.879)	-	-	2.039.215	Long-term bank loans
Utang obligasi	120.753			23	120.776	Bonds payable
Liabilitas sewa	4.827	(396)	-	-	4.431	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.260.897	(39.948)	-	23	2.220.972	Total liabilities from financing activities
2023						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tanggungan atas utang bank - bersih/ Deferred charges on bank loans - net	Lain- lain/Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	-	48.223	-	-	48.223	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.188.023	899.071	-	-	2.087.094	Long-term bank loans
Utang obligasi	545.827	(425.500)	-	426	120.753	Bonds payable
Liabilitas sewa	3.501	(4.077)	-	5.403	4.827	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.737.351	517.717	-	5.829	2.260.897	Total liabilities from financing activities